

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT**

OLEH:

**DIKI USTADI CIPTO
1901011044**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN)
1444 H / 2023 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Diki Ustadi Cipto

1901011044

Pembimbing: Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN)
1444 H / 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Diki Ustadi Cipto
NPM : 1901011044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

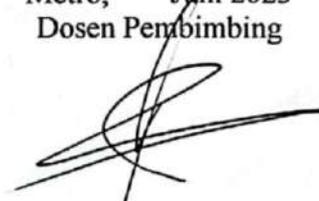
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PADA
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG
BARAT

Nama : Diki Ustadi Cipto

NPM : 1901011044

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juli 2023
Dosen Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 3757/11-28-1/D/PP-00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT, disusun oleh: Diki Ustadi Cipto NPM: 1901011044 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu / 21 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.)
Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd)
Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I)
Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT

Oleh:

Diki Ustadhi Cipto

Guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam mengembangkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik, sebagai materi pokok yang harus diajarkan pada siswa muslim di Sekolah. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas, dan di luar kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru PAI dapat mengajarkan materi PAI terutama materi yang terkait dengan ayat-ayat Al-Quran. Sedangkan di luar kelas, upaya guru PAI dapat diwujudkan dalam bentuk bimbingan membaca dan memberi tugas menghafal surah-surah pendek di luar jam pelajaran. Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat? Apa Saja Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Minat Baca Al-Quran pada peserta didik di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat? Alat pengumpul data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif berdasarkan teori Miles Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu data reduction, data display, dan conclusion/verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran peserta didik SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat dilakukan dengan memberi motivasi dan bimbingan membaca Al-Quran, memberi tugas membaca Al-Quran di rumah dan menghafal surah-surah. Dan guru menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Quran, memberi reward hadiah dan pujian kepada siswa yang rajin dan lancar membaca Al-Quran. Faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam yaitu faktor Internal dan Eksternal. Saran yang dapat ditindak lanjuti agar kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam merumuskan dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan minat siswa dalam membaca Al-Quran, dengan memasukan pembelajaran membaca Al-Quran dalam struktur kurikulum SMPN 2 Tumijajar. Saran untuk siswa agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, dengan menambah frekuensi membaca Al-Quran secara teratur agar tercapai target pencapaian membaca Al-Quran.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diki Ustadhi Cipto

Npm : 190101044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 Juni 2023
Yang menyatakan



Diki Ustadhi Cipto
NPM. 1901011044

MOTTO

وَاذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا
خَبِيرًا^٤

“Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui.”

¹(Q.S Al-Ahzab ayat 34)

¹ Q.S Al-Ahzab ayat 34

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan yang sangat besar kepada peneliti, sehingga telah memberikan kesempatan menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Subagio dan ibu Sarjiyanti yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing dengan cinta dan kasih sayang yang luas biasa serta tak hentinya selalu mendoakan saya dan sampai bisa menuntut ilmu hingga saat ini.
2. Bapak Muhammad Badaruddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan berbagai ilmu, arahan, serta bimbingan dalam mengerjakan skripsi.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan terus memberikan semangat selama melaksanakan studi.
4. Almamater tercinta program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika

Terima kasih atas segala perjuangan, support, serta pengorbanan yang telah diberikan. Semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-rang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Amiin.

KATA PENGANTAR

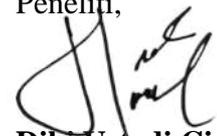
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penyusunan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak tidak bisalepas dari kesalahan dan kehilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Muhammad Badaruddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sekaligus motivasi demi menyelsaikan skripsi ini.
5. Narmi Utami, S.Pd.MM selaku kepala sekolah SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, 8 Juni 2023

Peneliti,



Diki Ustadi Cipto

NPM. 1901011044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Baca Al-Qur'an.....	10
1. Pengertian Minat Baca Al-Qur'an	10
2. Macam-Macam Minat	14
3. Indikator Minat Baca Al-Qur'an	15
4. Indikator Kemampuan Baca Al-Qur'an	17
5. Indikator Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an.....	19
6. Faktor-Faktor Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an.....	20
7. Fungsi Al-Qur'an	23
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	24
2. Pendekatan yang digunakan Guru Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran.....	26
3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an	27
4. Faktor yang Mempengaruhi Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	33

5. Tugas dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam.....	35
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	40
B. Sumber Data	41
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	49
2. Visi dan Misi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	49
3. Keadaan Guru SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	50
4. Jumlah Siswa SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	51
5. Sarana Prasarana SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	52
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	53
7. Denah Lokasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	54
B. Temuan Khusus	55
C. Pembahasan	60

BAB V PENETUPAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan guru SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	50
Tabel 4.2 Jumlah peserta didik SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	51
Tabel 4.3 Jumlah peserta didik berdasarkan agama SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	51
Tabel 4.4 Daftar Sarana SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	52
Tabel 4.5 Letak geografis SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	53
Gambar 4.2 Letak geografis SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	54
Gambar 4.3 Denah lokasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Outline	71
2.	Alat Pengumpul Data.....	74
3.	Izin Pra Survey	86
4.	Surat Balasan Prasurvey	87
5.	Surat Bimbingan Skripsi.....	88
6.	Izin Research	89
7.	Surat Tugas	90
8.	Surat Balasan Research.....	91
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	92
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	93
11.	Kartu Konsultasi Bimbingan	94
12.	Dokumentasi Hasil Penelitian	99
13.	Hasil Uji Turnitin.....	102
14.	Daftar Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru sebagai pengganti orang tua di sekolah mempunyai peran yang sangat penting juga strategis dalam upaya pembinaan perilaku keagamaan peserta didik.

Guru merupakan suri tauladan bagi siswanya dengan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga dapat mencetak dan membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik pula. Untuk membentuk karakter yang baik dan islami untuk siswa maka sangat dibutuhkan guru Pendidikan Agama Islam.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru agama yang melakukan pengajarannya yaitu dengan memberikan pengetahuan keagamaan, melaksanakan tugas Pendidikan dan pembinaan bagi siswa dan juga membantu pembinaan kepribadian dan akhlak serta mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para siswa.¹

Minat adalah kecenderungan yang terus-menerus untuk merasa tertarik, atau ingin terlibat dalam suatu bidang atau masalah tertentu. Minat

¹ Zida Haniyyah, “Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang”, Jurnal: Studi Kemahasiswaan, Vol. 1, No. 1, 2021,.77

dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan intelektual, kemauan belajar, pengalaman, bahan bacaan, kondisi lingkungan dan dukungan orang tua.²

Minat membaca diwujudkan melalui pembelajaran, latihan dan pengalaman. Membaca selalu berkaitan dengan keinginan dan usaha untuk membaca. Proses belajar membaca Al-Qur'an dalam pendidikan adalah sarana untuk membina pertumbuhan dan perkembangan anak dalam bidang kerohaniannya, sebuah proses yang mencakup semua bentuk-bentuk kegiatan yang memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk dapat melakukan sebuah interaksi sosial, sehingga memberikan pengetahuan umum dan juga memberikan pengetahuan spiritual keagamaan.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah agar menjadi pegangan untuk orang-orang yang ingin mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Ada banyak cara untuk mendidik dan membina anak supaya anak tersebut mempelajari, membaca dan mengimani Al-Qur'an, salah satunya yaitu memberikan pendidikan dimulai sejak dini, karena di umur itu anak masih dalam proses pembentukan karakter dan pembentukan pola berfikir.

Peserta didik sangat perlu didahului pembelajaran Al-Qur'an sejak kecil supaya isi yang terkandung dalam Al-Qur'an bisa diterapkan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an maka pengenalan Al-Qur'an itu bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting yaitu kita paham isi dari kandungan Al-Qur'an serta kita mampu membacanya.

² Maharani, O. D. "Minat Baca Anak-Anak Di Kampong Baca Kabupaten Jember / Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian," Vol.3 No.1 2017.

Sebaik-baiknya manusia merupakan orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. Al-Qur'an sebagian petunjuk umat Islam tidak ada alasan untuk membacanya, dimanapun tempatnya baik muda maupun tua, besar maupun kecil. Oleh karna itu, membaca Al-Qur'an sangat harus dilakukan sejak dini sebagai persiapan untuk dunia dan akhirat. Pembelajaran Al-Qur'an biasanya dilakukan mulai pertama kali ketika anak berusia kurang lebih 2 tahun atau ketika anak mulai bisa berbicara dengan jelas.³

Berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mencapai tujuanya itu tergantung pada sebuah proses belajar yang dilakukan oleh setiap individu, jika proses pembelajarannya saja bermasalah apa yang akan terjadi selanjutnya, seperti jaman modern yang saat ini terjadi dimana peserta didik lebih disibukkan dengan menikmati perkembangan teknologi dibandingkan dengan membaca alquran.

Adapun faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dalam sebuah pembelajaran adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain faktor yang bersumber dari dalam diri itu sendiri, yaitu seperti faktor kesehatan, cacat tubuh, kecerdasan, perhatian, minat dan bakat peserta didik. Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar individu misalnya dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴

Salah satu faktor eksternal yang berperan dalam minat baca Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran disekolah yaitu faktor guru dan peserta didik

³ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Annaba' Stit Muhammadiyah Paciran* 4, No. 1 (2018): 2-10,

⁴ Kusuma, Hendah "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011 - Ums Etd-Db," 10, 2022,

selanjutnya bagaimana cara guru dalam menyampaikan sebuah materi kepada peserta didiknya. Seorang guru diharuskan dapat memahami peserta didiknya supaya dalam proses mengajar tidak terdapat kendala. Adapun guru juga dituntut memiliki sebuah keterampilan mengajar saat proses pembelajaran sedang berlangsung seperti memakai berbagai macam teknologi dalam mengajar baca quran seperti menggunakan youtube dan bisa juga menggunakan edukasi mobile yang dimana aplikasi tersebut dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan Pra Survey yang peneliti lakukan di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat pada 5 Desember 2022 yang berlokasi Pagar Dewa Suka Mulya, Pagar Dewa, Tulang Bawang Barat. Jumlah ruangan kelas yang ada di sekolah tersebut berjumlah tiga rombel, dan juga terdapat kantor guru serta kantor kepala sekolah. Keseluruhan siswa yang ada di sekolah tersebut berjumlah 63, 61 orang beragama Muslim dan 2 orang beragama Hindu. Fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa diantaranya Perpustakaan, laboratorium IPA, Koperasi, UKS, Toilet siswa dan guru. Dengan pendidik yang berjumlah 12 orang dan tenaga kependidikan yang berjumlah 2 orang. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Dra. Elza Rusia selaku guru pendidikan agama islam menjawab bahwa yang membuat rendahnya minat baca Al-Qur'an pada peserta didik di sekolah adalah belum adanya kebiasaan atau kebijakan dari pihak sekolah dalam membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan juga minimnya rasa

ingin bisa dalam membaca Al-Qur'an pada siswa itu sendiri. Dengan adanya kebijakan atau kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai itu perlahan akan memunculkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Upaya yang diberikan guru ke peserta didik dalam memotivasi membaca Al-Quran adalah dengan memberikan arahan untuk selalu membaca Al-Qur'an baik di rumah disekolah maupun di masjid. Guru tersebut juga memberikan contoh bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan tata cara membacanya. Orang tua peserta didik akan merasa bangga ketika melihat putra maupun putrinya yang pada awalnya tidak memiliki minat membaca Al-Qur'an tiba tiba di rumah rajin membaca Al-Quran. Beberapa kendala muncul karena belum adanya fasilitas yang memadai dalam keberlangsungan membaca Al-Qur'an disekolah tersebut seperti tidak adanya Mushola.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat"

B. Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat?

⁵ Wawancara 5 Desember 2022

2. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an pada peserta didik di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.
- b. Untuk Mengetahui Faktor-faktor yang Menyebabkan Rendahnya Minat Baca Al-Qu'ran Peserta Didik di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Teoretis

Peneliti ini memberikan sumbangan tertentu dari segi teoritis dan praktis bagi peneliti lebih lanjut. Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat menemukan solusi dengan menemukan cara menumbuhkan minat membaca Quran Peserta didik di SMP Negeri 26 Tubaba.

- b. Praktis

- 1) Kepala Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam proses Meningkatkan minat baca Al-Qur'an Peserta didik.

2) Untuk Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan evaluasi dalam membantu meningkatkan dan menyempurnakan bacaan Al-Qur'an.

3) Untuk Penulis

Penelitian ini merupakan usaha untuk memperluas pengetahuan penulis serta sebagai pelajaran tambahan sebagai bekal menjadi calon guru.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sholahuddin Hasibuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan Judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 0105 Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas".

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Sholahuddin Hasibuan yaitu dari variable bebasnya sama sama menggunakan minat baca dan variable terikatnya sama-sama menggunakan peserta didik atau siswa. Perbedaanya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Sholahuddin Hasibuan dilakukan dijenjang SD Negeri 0105 Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas, sedangkan

penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat Kecamatan Tulang Bawang Barat.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Putri Rosiandani dengan Judul “Penerapan Teknik Penguatan Positif Dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur’an Pada Anak-Anak Tahap Akhir (Di Kampung Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang)”.

Kelebihan dari penelitian yang dilakukan oleh Anggita Putri Rosiandani adalah para respondennya mengalami perubahan yang cukup cepat, dan juga penelitiannya sangat berguna bagi masyarakat di daerah tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Anggita Putri Rosiandani yaitu dari variabel bebasnya sama-sama menggunakan Minat Baca dan variabel terikatnya sama-sama tentang Peserta Didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Anggita Putri Rosiandani dilakukan di Kampung Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat Kecamatan Tulang Bawang Barat.⁷

⁶ Sholahuddin Hasibuan, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Iii Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 0105 Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas*”(Undergraduate, Iain Padangsidempuan, 2021),

⁷ Anggita Putri Yosandani, “*Penerapan Teknik Penguatan Positif Dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Quran Pada Anak-Anak Tahap Akhir (Di Kampung Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang)*”(Diploma, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022),

3. Atik Rohibah dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Melalui Pembelajaran Multimedia di MI Nurul Huda Semarang”.⁸

Penelitian ini menjelaskan cara untuk meningkatkan minat anak dalam membaca Al-Qur’an yang difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dan membaca bacaan Alif lam Qomariyyah dan Alif lam Syamsiyah dengan menggunakan media audiovisual. Dikatakan bahwa bahwa pemanfaatan multimedia berbasis audiovisual dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan antusias dan kemampuan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Penelitian di atas dan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentu berbeda, dapat dilihat dari cara memberi motivasi kepada peserta didik yang dimana penelitian diatas menggunakan multimedia berbasis audiovisual dan penelitian ini menggunakan pendekatan langsung kepada peserta didik dengan cara memberikan arahan untuk membaca Al-Qur’an. Dan perbedaan selanjutnya terletak pada lokasi penelitiannya, dimana penelitian diatas dilakukan di jenjang MI Nurul Huda Semarang Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan di jenjang SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.

⁸ Atik Rohibah, “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an melalui pembelajaran multimedia di MI Nurul Huda Semarang”(undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Baca Al-Qur'an

1. Pengertian Minat Baca Al-Qur'an

Sebelum kita mengetahui minat baca Al-Qur'an, kita perlu mengetahui apa yang dimaksud dengan minat dan belajar. Kata Minat secara etimologis berasal dari bahasa Inggris "*Interest*". Itu berarti menyukai, (kecenderungan mental terhadap sesuatu), keinginan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran hendaknya siswa tertarik atau tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini karena minat mendorong siswa untuk menunjukkan minat, keaktifan, dan keterlibatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Ahmadi, "Minat adalah sikap jiwa seseorang yang meliputi tiga fungsi jiwa terhadap sesuatu (kesadaran, empati, perasaan), dan dalam hal ini merupakan komponen emosi yang kuat".¹

Minat adalah rasa suka pada suatu hal tanpa ada paksaan dari mana pun.² Sedangkan menurut Djaali "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".³ Minat didefinisikan sebagai disposisi untuk memberi Kepedulian dan tindakan terhadap orang, kegiatan atau situasi yang menjadi objek dari

¹ Afriza Dea Silvina, "*Faktor Penyebab Menurunnya Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur'an Di Tpq An-Nafi'u Desa Sukarami Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma*"(Other, Uin Bengkulu, 2021),

² Naeklan Simbolon, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*,"*Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, No. 2 (September 4, 2014),

³ H. Djali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121

minat yang melibatkan perasaan senang.⁴ Minat bisa dikatakan dengan hal yang dapat menguntungkan bagi dirinya dan juga dapat memunculkan rasa kepuasan tersendiri.⁵

Minat itu ada beberapa pendapat menurut para ahli, minat didefinisikan sebagai berikut kehendak, keinginan atau preferensi. Minat merupakan sesuatu yang bersifat pribadi dan berkaitan erat dengan sikap. Objek minat dapat membuat seseorang aktif melakukan hal yang menurutnya menarik.⁶

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang ada kaitannya dengan dirinya. Minat adalah sikap jiwa seseorang, termasuk tiga fungsi jiwanya (Kognisi, Konasi, dan Emosi), memusatkan perhatian pada sesuatu yang mengandung unsur emosional yang kuat.

Minat pada dasarnya adalah sebab dan akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari suatu aktivitas dan merupakan alasan mengapa digunakan kembali dalam aktivitas yang sama.⁷

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, Peneliti dapat disimpulkan bahwa minat adalah sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang besar terhadap sesuatu atau kemauan yang kuat terhadap sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Atau dengan kata lain minat

⁴ “Psikologi Suatu Pengantar : *Dalam Perspektif Islam* / Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab | Opac Perpustakaan Nasional Ri.,” Accessed December 13, 2022,

⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011), 63.

⁶ Makmun Khairani, “*Psikologi Belajar*”(Yogtakarta: Aswaja Pressindo, 2014)136.

⁷ Sitty M. Panurat Et Al., “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa*,” *Cocos* 4, No. 5 (2014),

ini merupakan perasaan cinta/kesenangan, motivasi atau ketertarikan pada diri seseorang yang mengarahkannya pada objek yang diminati.

Membaca adalah kegiatan atau proses kognitif yang mencoba menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam informasi tertulis. Artinya membaca adalah proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.⁸

Marimbun menjelaskan bahwa membaca adalah langkah-langkah efektif diambil untuk mendapatkan wawasan sebesar mungkin.⁹ Selain itu, Sukardi menjelaskan bahwa dengan membaca seseorang mampu menganalisis, mengingat dan mengevaluasi apa yang dibacanya.

Minat baca seseorang tidak pernah timbul begitu saja, melainkan melalui proses dan timbul secara teratur dan terus menerus. Minat membaca merupakan keinginan kuat yang dimiliki seseorang untuk membaca. Seseorang dengan minat membaca yang kuat diciptakan untuk menemukan sesuatu untuk dibaca dan kemudian secara sadar membacanya dari dalam diri individu tersebut. Minat membaca Al-Qur'an adalah keinginan untuk membaca, memahami, memaknai dan mengamalkan dengan perasaan gembira dalam kehidupan sehari-hari, tanpa dipaksa oleh orang lain. Menurut Mansyur minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan. Berdasarkan pengertian di atas peneliti

⁸ Dahlia Patiung, "Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual," *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 5, No. 2 (December 14, 2016): 352–76,

⁹ Kasrawati Et Al., "Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Membaca Buku Paket Pai Dan Solusinya Pada Peserta Didik Kelas X Ips," *Al Asma : Journal Of Islamic Education* 4, No. 1 (May 31, 2022): 12–22,

dapat menyimpulkan bahwa minat baca diartikan sebagai ketertarikan untuk membaca terhadap suatu hal dengan menaruh perhatian pada suatu pembelajaran tertentu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya.¹⁰

Secara bahasa Al-Qur'an diambil dari kata: *قرأ - يقرأ - قرأنا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini menganjurkan kepada umat islam untuk membacanya. Al-Qur'an juga merupakan bentuk Mashdar dari kata *القرأة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian karena seolah-olah Al-Qur'an telah menghimpun beberapa huruf, kata dan kalimat secara berurutan, sehingga tersusun dengan rapi dan benar.¹¹

Al-Qur'an Menurut Istilah Merupakan Firman Allah Swt. yang di sampaikan malaikat Jibril yang bersumber langsung dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw yang kemudian diterima oleh umat Islam hingga saat ini tanpa ada perubahan sedikitpun.

Jadi dari pengertian diatas peneiti menyimpulkan bahwa minat baca Al-Qur'an adalah keinginan yang ada dalam diri seseorang yang muncul karena adanya rasa senang sehingga muncul dorongan untuk menambah wawasan tentang firman Allah yang dimana didalam firman tersebut banyak sekali petunjuk atau pedoman untuk umat islam untuk menjalani hidup di dunia maupun di akhirat.

¹⁰ Gustaf Roy Topen Ama, "Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Persepsi Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan", Jurnal: Ilmiah Pendidikan, Vol. 2, No. 1, 2021

¹¹ H. Asnhuri, *Ulumul Qur'an : Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan / H. Anshori*, Cet. 1, N.D. 17.

2. Macam-Macam Minat

Minat memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, oleh karena itu minat dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, antara lain minat. berdasarkan asal dan arah minat.

a. Berdasarkan asal, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:

- 1) Minat primitif adalah minat yang muncul dari kebutuhan biologis atau jaringan tubuh, seperti kebutuhan akan makanan, kesenangan, hak pilihan, dan seks.
- 2) Minat kultural atau sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.¹²

b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:

- 1) Minat *intrinsik* adalah kepentingan yang berhubungan langsung dengan kegiatan itu sendiri, yaitu. kepentingan fundamental atau minat asli.
- 2) Minat ekstrinsik adalah minat yang dikaitkan dengan tujuan akhir kegiatan, jika target telah tercapai maka ada kemungkinan minat akan hilang.

¹² Suharyat Yayat, “Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia, Region”, Vol. 1, No. 3, 2009.

3. Indikator Minat Baca Al-Qur'an

Minat berperan penting sebagai pendorong lahirnya perilaku dan sikap. Dalam konteks belajar minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) "Indikator adalah pemantauan yang dapat memberikan petunjuk dan keterangan". Kaitannya dengan minat siswa adalah alat pemantau yang memberikan petunjuk kualitas minat. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Seorang siswa yang belajar di sekolah minatnya akan diketahui oleh guru yang mengajarnya melalui indikator minat diantaranya:

a. Perhatian

Perhatian merupakan gejala psikologis sebagai komponen awal terbentuknya minat dalam diri individu. Dalam konteks belajar mengajar, perhatian (konsentrasi) berperan dalam mendorong tumbuhnya minat siswa dalam belajar. "konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap perhatian pada suatu situasi belajar. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan sehingga tidak perhatian sekedarnya. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.

b. Motivasi Siswa

Motivasi merupakan keadaan internal organisasi yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat diberikan ke dalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, keteladanan orang tua, dan juga guru merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Dengan demikian dapat dipahami bahwa jika siswa yang mempunyai keinginan tinggi untuk membaca Al-Qur'an maka siswa tersebut akan selalu termotivasi untuk selalu membaca Al-Qur'an

c. Perasaan Senang

Komponen dari minat adalah adanya perasaan senang terhadap objek perhatian. "Yang dimaksud dengan perasaan senang adalah keadaan atau state individu sebagai akibat dari persepsi terhadap stimulus eksternal maupun internal. Mengacu pada kutipan di atas dapat dipahami bahwa seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia akan cenderung mengetahui antara perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung antara perasaan

dengan minat. Siswa yang berminat terhadap membaca Al-Qur'an ia akan merasa senang ketika membacanya. Ia akan rajin membaca dan terus menerus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an. Ia akan mengikuti bacaan AlQuran dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.¹³

4. Indikator Kemampuan Baca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat yang ditulis didalam Al-Qur'an yang terdiri dari kumpulan huruf-huruf hijaiyah. Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang dapat dilihat berdasarkan aspek-aspek dibawah ini:

a. Tajwid

Tajwid yaitu ilmu yang digunakan untuk mengetahui mengenai pengucapan huruf-huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an menjadi sempurna jika disertai dengan pemahaman akan ilmu tajwid karena dengan begitu bacaan Al-Qur'an menjadi teratur, jelas dan tidak terburu-buru. Menurut ulama hukum dalam mempelajari ilmu tajwid adalah Fardhu Kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid adalah Fardhu Ain yaitu wajib bagi setiap individu yang membacanya.

¹³ Aprilia Nur Tresya Wati, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Penge.Bangan Minat Membaca Al-Quran Siswa Smpn 2 Tumijajar Tulang Bawang Barat*", Skepsi: Pendidikan Agama Islam Instutut Agama Islam Negeri Metro, 2020

b. Makharijul Huruf

Makharijul Huruf yaitu tempat keluarnya huruf pada saat membaca Al-Qur'an sesuai dengan jenis hurufnya. Setiap peserta didik wajib untuk mengetahui letak keluar dari setiap huruf saat membaca Al-Qur'an karena jika bacaan salah maka akan merubah makna yang sebenarnya. Adapun tempat keluarnya huruf, diantaranya:

- 1) *Al-Halq* (tenggorokan) meliputi: Pangkal tenggorokan (ء dan ة) tengah tenggorokan (ع dan ح) dan ujung tenggorokan (غ dan خ).
- 2) *Al-Jauf* (rongga mulut) meliputi: semua huruf mad yaitu alif, ya' dan wawu.
- 3) *Al-Khoisyum* (Pangkal hidung) termasuk: Nun sukun atau tanwin ketika di idgham bighunnahkan, di ikhfa kan serta di iqlabkan dan mim sukun yang di idghamkan pada mim dan di ikhfa'kan pada ba'.
- 4) *Asy-Syafatain* (bibir) meliputi: Bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف) bibir atas dan bawah dengan rapat (م ب) dan bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit (و)

c. Shifatul Huruf

Shifatul Huruf adalah sesuatu yang melekat pada huruf hijaiyah atau tata cara yang jelas mengenai sifat huruf berdasarkan ketetapanannya. Sifat-sifat huruf tersebut memiliki hokum bacaan diantaranya hokum bacaan mim mati, nun mati, iamalah, naql dan lain sebagainya.

d. Tartil

Tartil atau membaca bacaan Al-Qur'an dengan perlahan dan fasih serta memaknai arti dan maksud dari setiap ayat yang dibaca sehingga membuatnya menjadi lebih berkesan dihati. Menurut Ali bin Abi Thalib ra, tartil bermaksud untuk memperindah serta memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta menerapkan hukum ibtida' dan waqaf sesuai dengan aturan tajwid dan ilmu Al-Qur'an.¹⁴

5. Indikator Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an

Indikator merupakan sesuatu yang dijadikan acuan dalam sebuah proses mencapai tujuan yang menjelaskan keadaan keseluruhan berupa petunjuk atau indikasi. Dalam pembahasan ini, indikator berfungsi menunjukkan faktor yang bisa indikasi dalam rendahnya minat dalam membaca Al-Qur'an, beberapa dari indikator tersebut diantaranya:

a. Indikator Eksternal

Indikator eksternal merupakan indikasi yang berasal dari luar diri peserta didik, yaitu keluarga yang harusnya menanamkan kebiasaan, pola pikir dan sikap yang menjadi dasar kepribadiannya. Keluarga menjadi indikasi penting dalam rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik karena kurangnya pemahaman serta arahan dari keluarga mengenai ilmu agama dan kebiasaan yang mereka tunjukan dalam lingkup keluarga. Selain itu, pertemanan juga bisa menjadi indikasi karena pertemanan yang buruk akan memberikan

¹⁴ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis (2020)

keraguan pada keyakinan diri yang sudah benar, sesuai dengan ayat dibawah ini:

يُؤَيِّلَتِي لِيَتَّبِعِي لَمْ آتَخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا ﴿٢٨﴾ لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ
جَاءَنِي ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia berkata: ‘Aduh, andaikan aku tidak jadikan dia sebagai teman akrabku. Sungguh ia telah menyesatkan aku dari kebenaran setelah kebenaran datang kepadaku.’“(QS. Al-Furqon [25]: 28-29)

b. Indikator Internal

Indikator internal merupakan indikasi yang berasal dari peserta didik, misalnya rasa malas yang ada pada diri peserta didik karena merasa tidak memiliki minat yang besar dan kemampuan yang rendah dalam menyerap pengetahuan juga menjadi indikasi rendahnya minat baca Al-Qur’an menjadi penyebab peserta didik merasa berat dalam belajar membaca Al-Qur’an. Minat juga menjadi sebuah indikasi rendahnya kemampuan baca Al-Qur’an bagi peserta didik karena pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat maka peserta didik tidak akan belajar dengan optimal.¹⁵

6. Faktor-Faktor Rendahnya Minat Baca Al-Qur’an

Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Namun, kenyataannya banyak orang yang belum menjadikan kegiatan membaca sebagai suatu budaya (kebiasaan) dan kebutuhan. Hal ini yang menjadikan

¹⁵ Aisyah, Betty Mauli R.U, “Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur’an Pada Anak Usia Sekolah, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*” 1, No.1 (April 2022)

rendahnya minat seseorang terhadap membaca. Rendahnya minat membaca pada seseorang dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca di taman bacaan masyarakat yaitu faktor internal dan eksternal faktor eksternal. Secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Faktor internal meliputi kecenderungan kemalasan dalam membaca, kesibukan dalam beraktivitas, sehingga tidak ada waktu untuk membaca. Kemalasan hampir menjadi masalah bagi kebanyakan siswa untuk membaca. Kemalasan dapat disebabkan oleh rendahnya minat dan motivasi dalam diri siswa. Selain minat dan motivasi yang rendah, siswa juga tidak bersemangat membaca. Jika hal ini sudah mendarah dalam diri seseorang, maka rasa malas akan semakin kuat. Kesibukan beraktivitas, kebanyakan masyarakat memiliki begitu banyak kegiatan dalam kesehatiannya, hal itu adalah salah satu faktor yang sering membuat orang malas untuk menyempatkan membaca karena sudah lelah dalam beraktivitas.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut. Faktor eksternal meliputi status sosial, pengaruh lingkungan, dan kecendrungan masyarakat sekarang yang lebih bergantung pada multimedia saat mencari informasi.

Status sosial, membaca bukan hanya untuk pelajar saja, tetapi membaca adalah untuk semua lapisan masyarakat yang ingin mengubah kebiasaan buruk yaitu mereka yang tidak mau membaca. Meskipun seseorang dikatakan memiliki status sosial yang rendah, tetapi jika dia banyak membaca, maka dia benar-benar membuat kemajuan.

Lingkungan yang pertama dan utama adalah rumah. Dalam hal ini, orang tua yang paling mempengaruhi perkembangan minat membaca anak. Rangsangan yang diberikan orang tua agar anak gemar membaca lebih baik bila diberikan sejak dini mungkin daripada menyuruh anak membaca di usia sekolah. Hal ini Pada anak usia sekolah telah mengenal aktivitas yang lebih mengasyikkan berupa main game online dan bermain dengan teman sebaya. Oleh karena itu, bila orang tua mampu memberikan dorongan dan terlibat dalam kesiapan membaca anak, maka dengan sendirinya anak akan terdorong untuk terus membaca.

Kemajuan teknologi memperkenalkan siswa dengan begitu banyak multimedia berupa internet, televisi, telepon genggam, ipad, dan sebagainya. Multimedia memudahkan siswa untuk memperoleh berbagai informasi dengan cepat, sehingga memungkinkan siswa malas untuk mencari sumber informasi dari buku.¹⁶

¹⁶ Sayyid Abu Bakar A.R, "*Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat*", Skripsi: Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014

7. Fungsi Al-Qur'an

Al Quran merupakan kitab suci umat Islam yang membawa banyak manfaat bagi umat manusia. Fungsi Al-Qur'an antara lain:

a. *Al-Huda* (Petunjuk)

Didalam Al-Qur'an itu terdapat tiga fungsi yang berguna sebagai petunjuk yaitu: petunjuk bagi umat manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman

b. *Asy-Syifa*

Dikisahkan dalam Al-Qur'an bahwa Al-Qur'an adalah obat untuk penyakit yang ada di dada manusia. Penyakit tubuh manusia sebenarnya tidak hanya berupa penyakit fisik saja, tetapi juga bisa berupa penyakit hati, perasaan manusia tidak selalu tenang, terkadang marah, iri, cemburu, takut, dll.

c. *Al-Furqon* (Pemisah)

Nama lain dari Al-Qur'an adalah Al-Furqon yang memiliki arti pemisah. Maksud dari pemisah ini adalah supaya bisa membedakan mana yang hak dan mana yang batil, dan mana yang salah dan mana yang benar. Karena di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan mana yang hak dan mana yang batil serta mana yang benar dan mana yang salah.

d. *Al-Mu'izah* (Nasihat)

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai pembawa nasihat bagi orang-orang yang bertakwa kepada Allah SWT. Karena di dalam Al-Qur'an sudah terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, dan juga peringatan bagi orang-orang yang bertakwa kepada Allah SWT. Peringatan tersebut berkaitan dengan peristiwa atau kejadian yang bisa dijadikan pelajaran bagi manusia di jaman sekarang ataupun di jaman yang akan datang.

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya menurut KBBI yaitu usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. Upaya juga diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu target yang telah direncanakan dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran.¹⁷ Upaya guru adalah upaya pendidik untuk mendorong, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, menilai, mendukung, dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, dasar, dan menengah pada pendidikan anak usia dini.¹⁸ "Pendapat lain mengatakan bahwa guru

¹⁷ Rafi Darajat, dkk, "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti*", Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.

¹⁸ Kunandar, "*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*", (Jakarta: Rajawali, 2011),.54

sebagai yang mengendalikan, memimpin dan mengarahkan events pengajaran".¹⁹

Guru adalah orang dewasa yang memiliki tanggung jawab sadar untuk mendidik, mengajar, dan membimbing siswa. Individu yang dimaksud dengan guru adalah individu yang mampu merancang program pembelajaran dan mengatur serta mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya mencapai tingkat kematangan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa guru disebut juga pendidik atau pelatih, tetapi kita tidak mengetahui bahwa semua pendidik adalah guru, karena mengajar merupakan tugas profesional yang pada hakekatnya memerlukan kecakapan profesional dan kualitas kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan.

Salah satu pendapat mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran Islam disertai dengan kewajiban untuk menghormati pemeluk agama lain sesuai dengan kerukunan antarumat beragama guna memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.²¹

¹⁹ Ahmad Rohani, *"Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 6

²⁰ Hamzah B. Uno, *"Profesi Kependidikan"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet 7, 15.

²¹ Elihami, E., Syahid. A *"Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami | Edumaspul: Jurnal Pendidikan,"*Vol. 2, No. 1, 2018,

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk dapat mengubah tingkah laku seorang individu dengan bimbingan dan pengasuhan berdasarkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan di lingkungan alam melalui proses pendidikan dan akhirnya pendidikan. diterima dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian guru dan pendidikan agama Islam di atas, dapat dipahami bahwa seorang guru pendidikan Islam adalah seorang pendidik yang membantu mendidik dan berupaya mengembangkan anak didiknya ke arah yang lebih baik, terutama seputar nilai-nilai Islam. mendorong pendidikan agama. Peserta didik sedini mungkin agar menjadi peserta yang berbudi luhur dan berakhlak mulia.

2. Pendekatan yang Digunakan Guru pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran

a. Pendekatan Individual

Salah satu masalah dalam pembelajaran adalah perbedaan individu. Setiap orang memiliki karakter dan tingkat pemahaman yang berbeda, sehingga guru harus dapat membimbing siswanya dan mengajarkan mereka ilmu pengetahuan dengan mengetahui latar belakang dan tingkat pemahaman siswa serta memperhatikan perbedaan setiap individu, guru harus mampu ke. untuk itu agar dapat memahami jika anak memiliki siswa yang cepat dan lambat menerima pelajaran yang dia ajarkan. Pendekatan individual adalah pendekatan yang tidak

ditujukan kepada satu siswa saja, tetapi dapat ditujukan kepada sekelompok siswa dalam suatu kelas, tetapi dengan mengakui setiap perbedaan tersebut dapat memaksimalkan potensi setiap siswa.

b. Pemberian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai usaha, tenaga penggerak, atau tenaga penarik yang melakukan tingkah laku menuju tujuan tertentu. Motivasi dalam Islam adalah niat yang mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan syariat Islam dan hanya karena Allah. Motivasi adalah upaya seorang guru atau pendidik untuk menciptakan motif dalam diri siswa yang mendukung tujuan pembelajaran. Menurut Hoy dan Miskel, diikuti oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, motivasi adalah kekuatan dan kekuatan yang kompleks yang memulai dan mempertahankan aktivitas yang diinginkan untuk mencapai tujuan pribadi.²²

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an

Meningkatkan minat membaca perlu dibiasakan sejak awal pembelajaran supaya siswa dapat memahami makna dari isi dari bacaan tersebut. Membaca dapat dilakukan asalkan ada keinginan, kemauan maupun dorongan dari diri siswa, seorang guru dan orang tua sebaiknya memberi dukungan. Bahwa kebiasaan membaca harus dimulai sejak awal,

²² Amanillah Amanillah, "Pelaksanaan Metode Latihan pada Pembelajaran Al- Quran-Hadis dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Quran Peserta Didik Pada Mts DDI Baru' Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar"(masters, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013),

tidak hanya di sekolah menjadi tempat menumbuhkan minat membaca tetapi juga di rumah atau lingkungan yang dapat memberi hal positif bagi siswa dan dapat memanfaatkan buku-buku pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa.

“Guru” pendidikan agama Islam sering disebut “murabbi mu’alim, mu’addib”. Ketiga mata pelajaran ini memiliki kegunaannya masing-masing sesuai dengan terminologi yang digunakan dalam “Pendidikan dalam Konteks Islam”. Selain itu, istilah guru terkadang disebut dengan gelarnya, seperti Al-Ustadz dan Syekh.²³

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses kependidikan. Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya membimbing peserta didik pada tujuan pendidikannya, karena pendidikan merupakan peralihan kebudayaan yang dinamis menuju perubahan yang terus-menerus, alat penting dalam membangun kebudayaan dan peradaban manusia.

Hal yang penting dan dibutuhkan oleh seorang guru untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswanya adalah menemukan metode yang paling tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya. Karena ajaran Al-Qur'an merupakan pondasi Islam yang paling penting, yang harus diajarkan kepada anak-anak, agar mereka tumbuh selaras dengan alam dan hatinya bersinar terang, tanpa dikaburkan oleh kegelapan dosa dan maksiat.

²³ Arifudin Arif, “*Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Kultura, 2008), 61

Banyak cara dan metode dalam proses pendidikan dan pengajaran, namun yang terbukti secara empiris adalah yang terbaik dalam proses pengajaran dan penjelasannya dalam kehidupan nyata yaitu adanya guru, suri tauladan atau panutan. Oleh karena itu, jika seorang guru ingin membantu mengatasi kesulitan siswanya dalam membaca Al-Qur'an, hendaknya terlebih dahulu menanamkan rasa cinta kepada siswanya terhadap Al-Qur'an. Dan guru harus menjadi panutan pertama mereka.²⁴

Al-Qur'an dapat mensucikan jiwa dan memuliakan seseorang, tetapi itu tergantung pada pengaruh moral gurunya. Jika perilaku guru sesuai dengan apa yang diajarkannya, otomatis siswa akan mengikutinya.

Guru agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode dalam pembelajaran. Metode yang digunakan oleh Guru Al-Islam adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dari metode menyimak adalah untuk melatih siswa agar selalu menyimak. Diharapkan dengan membaca Al-Qur'an secara berulang akan memudahkan dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Metode privat (face to face) kesalahan bacaan yang dilakukan siswa langsung mendapat pembenaran dari pembimbing.
- c. Menggunakan irama Murattal untuk membuat bacaan berirama, siswa terbiasa menggunakan panjang pendek yang mampu menempatkan wakaf yang benar.

²⁴ *Ibid*, 61

d. Melalui tadarus Al-Qur'an setiap hari diharapkan siswa dengan Tadarus Al-Qur'an dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dan menjadi fasih dalam membacanya setiap hari.²⁵

Banyak cara dan metode yang dapat diperkenalkan dalam proses pendidikan dan pengajaran, tetapi yang dilaksanakan secara empiris adalah yang terbaik dalam proses pengajaran dan penyiapannya dalam kehidupan nyata yaitu adanya guru, panutan atau peran. Model. Oleh karena itu, jika seorang guru ingin membantu mengatasi kesulitan siswanya dalam membaca Al-Qur'an, maka terlebih dahulu harus menanamkan rasa cinta kepada siswanya terhadap Al-Qur'an, dan gurulah yang harus berperan pertama. teladan bagi murid-muridnya.

Guru merupakan panutan kedua setelah kedua orang tua dan sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan siswa, sehingga guru harus menjadi panutan bagi siswa agar siswa tidak menjadi buruk nantinya ketika mereka tumbuh sebagai individu. baik untuk keluarganya maupun untuk lingkungannya, sehingga landasan agama sangatlah penting. Penting untuk mengajarkan siswa sejak usia dini bahwa peran guru memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan siswa. Kepribadian guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Guru memiliki dua hal yang tidak terpisahkan dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik, yaitu peran dan tugasnya. Seorang guru dapat

²⁵ Thahroni Taher, "*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 70

membuktikan perannya melalui tugas-tugas yang telah diembannya, maka dari itu dia harus melaksanakan tugasnya sebagai guru. Beberapa dari tugas guru, diantaranya:

a. Pendidik

Tugas utama seorang guru adalah mendidik peserta didik sesuai dengan materi dalam pembelajaran yang telah diberikan kepadanya seperti guru agama yang mendidik dengan pendidikan agama. Ia memiliki tugas untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang ada dalam Al-Qur'an ke dalam diri setiap peserta didik.

b. Fasilitator

Guru memiliki tugas dalam memfasilitasi peserta didiknya dalam menemukan serta mengembangkan bakatnya. Guru tidak boleh membatasi peserta didik untuk mengeksplorasi potensi dan membiarkannya hanya menguasai satu bidang saja. Guru hanya berperan untuk memberikan arahan dan bimbingan agar peserta didik tidak salah dalam memilih dan tetap pada prinsip ajaran agama islam.

c. Pemimpin

Guru yang berperan sebagai pemimpin harus dapat mengarahkan peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas juga sesuai dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Guru juga harus mengarahkan peserta didiknya untuk mengalami ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Motivator

Guru haruslah mampu untuk menumbuhkan semangat para peserta didiknya tanpa memandang latar belakang kehidupannya. Motivasi yang diberikan oleh guru haruslah dari rujukan berupa Al-Qur'an dan hadist sesuai dengan ajaran Islam.

Sedangkan menurut Zakiah Darajat dalam bukunya yang berjudul *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* terdapat tiga macam tugas dari guru agama, yaitu:²⁶

a. Tugas Pengajaran

Tugas pengajaran adalah tugas utama seorang guru yang memfasilitasi bagi perkembangan pengetahuan, keterampilan serta sikap dari para peserta didiknya. Dalam konteks guru agama, pengajaran yang dimaksud adalah pengajaran sesuai dengan nilai-nilai keagamaan Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist.

b. Tugas Bimbingan

Guru memiliki memiliki peran untuk membimbing peserta didiknya agar mereka sadar akan potensi dan kemampuan diri sesuai dengan kapasitas belajar yang terjadi didalam lingkup ruang kelas dan materi keagamaan yang berpedoman pada Al-Qur'an.

c. Tugas Adminstrasi

Guru bertugas dalam mengelola interaksi yang terjadi di dalam kelas. Dengan pengelolaan yang baik, seorang guru akan mudah untuk

²⁶ Zakiah Daradjat, "*Ilmu Pendidikan Dalam Islam*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 86

memberikan pengaruh kepada peserta didiknya dalam hal pendidikan dan pengajaran agama Islam.

4. Faktor yang Mempengaruhi Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Secara umum, faktor-faktor yang Mempengaruhi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor, di antaranya yaitu:

a. Faktor Internal

Pada faktor internal ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Kesehatan

Kesehatan fisik dan mental memiliki dampak besar pada kemampuan belajar. Jika seorang guru selalu tidak enak badan, sakit kepala, demam, dll, bisa mengakibatkan hilangnya gairah mengajar. Jika kesehatan mental (spiritual) Anda kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa, yang dapat mengganggu atau menurunkan semangat belajar.

2) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi merupakan dua aspek psikologis yang juga memiliki pengaruh penting dalam belajar. Ketertarikan bisa muncul dari luar dan dari ketertarikan yang berasal dari hati. Minat belajar disebabkan oleh banyak hal seperti: Keinginan yang kuat untuk meningkatkan harkat dan martabat seseorang atau

mendapatkan pekerjaan yang baik dan keinginan untuk hidup bahagia. Minat belajar yang tinggi biasanya menghasilkan kinerja yang tinggi, sedangkan minat belajar yang rendah menyebabkan kinerja yang rendah. Motivasi adalah daya penggerak/tenaga kerja untuk melakukan sesuatu, yang dapat juga berasal dari dalam maupun luar. Seorang guru yang selalu mendorong untuk belajar dengan baik, agar semua siswa bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar, penuh semangat atau semangat.

3) Cara Belajar

Metode proses pembelajaran guru juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Belajar tanpa mempertimbangkan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan menyebabkan hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor Eksternal

1) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, kondisi fasilitas sekolah, kondisi ruangan, jumlah siswa per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dll. juga mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

2) Lingkungan Sekitar

Keadaan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi seorang guru. Misalnya bila bangunan rumah

penduduk sangat rapat, keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara pabrik, polusi udara, dan sebagainya, akan mengganggu atau menghambat pencapaian prestasi belajar siswa.²⁷

5. Tugas dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas Fungsi Guru PAI guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.²⁸

Memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu. Hal ini perlu, karena zaman akan selalu berubah seiring berjalannya waktu. Dan kalau kita tidak mengikutinya, maka

²⁷ Siska Aryani Sekarwati And Moh Edy Nurtamam, “Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Yang Dominan Bergaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Di Sdn Gugus Iii Kecamatan Lamongan”, No. 2, 2018, 135

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah,, “Guru Dan Anak Didik”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

akan menjadikan anak yang tertinggal. Mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya.

Guru harus dapat menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan orang tua kandung/ wali anak didik dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu pemahaman terhadap jiwa dan watak anak didik diperlukan agar dapat dengan mudah memahami jiwa dan watak anak didik. Begitulah tugas guru sebagai orang tua kedua, setelah orang tua anak didik di dalam keluarga di rumah.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa tugas guru tidaknya mudah. Guru harus melaksanakan tugasnya secara profesional, agar anak didiknya dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan.

b. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Mahmud Yunus, fungsi pendidikan agama Islam untuk dalam segala tingkat pengajaran umum berfungsi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan perasaan cinta dan taat kepada Allah SWT.
- 2) Menanamkan iktikad yang benar dan kepercayaan yang benar.
- 3) Mendidik anak sejak kecil supaya mengikuti seruan Allah SWT dan meninggalkan segala larangannya.

²⁹ *Ibid.*32

- 4) Mendidik anak-anak sejak kecil berakhlak mulia.
- 5) Mengajar macam-macam ibadah yang wajib dikerjakan dan caranya melakukannya serta mengetahui hikmahnya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 6) Memberi contoh dan suri tauladan yang baik.
- 7) Membentuk warga negara yang baik dan masyarakat yang baik, yang berbudi luhur dan berakhlak baik serta berpegang teguh pada ajaran agama Islam.³⁰

c. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an

Guna merangsang minat membaca Al-Qur'an, guru agama Islam dapat melakukan berbagai upaya. Minat adalah kekuatan pendorong di balik pembentukan perilaku. Ketika guru telah menilai sikap dan minat siswa, guru siap menggunakan informasi tersebut dalam keputusan pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong siswa membaca, khususnya membaca Al-Qur'an.

Bentuk upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pentingnya untuk membaca Al-Qur'an
2. Mengajarkan membaca Al-Qur'an
3. Memberikan tugas untuk menghafal Al-Qur'an
4. Memberi motivasi untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an
5. Belajar melalui berbagai metode

³⁰ Hasan Basri, "*Kapita Selecta Pendidikan*" (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 159-160.

6. Puji atau beri penghargaan kepada siswa yang melakukannya dengan baik atau mendapat nilai bagus.³¹

Menurut Fuhaim Musthafa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran sebagai berikut:

1. Mendengarkan bacaan dengan baik dan memahaminya

Guru mengajak siswa untuk membaca bacaan ayat suci Al-Quran dari peserta didik serta guru juga harus mendengarkan atau menyimak bacaan AlQuran yang telah dibaca peserta didik.

2. Mengulang ayat-ayat Al-Qur'an lebih dari satu kali

Dalam hal ini mengulang ayat-ayat Al-Quran diperlukan untuk melatih kecakapan motorik pada diri peserta didik dan mental yang dihasilkan dari sebuah latihan dan pembiasaan. Semakin banyak pengulangan yang dilakukan, maka potensi tercapainya akan semakin tinggi.

3. Menerapkan metode pahala dan hukuman kepada anak

Hukuman di dalam pendidikan merupakan bagian dari upaya tindakan tegas kepada peserta didik karena kesalahan yang dilakukannya, dan mencegah menjalarnya pelanggaran kepada peserta didik lainnya. Dalam perspektif pendidikan Islam hukuman disebut dengan iqab.

4. Memperhatikan kemampuan dan kesiapan anak dalam membaca Al-Qur'an

³¹ Yusuf Muhammad al-Hasan, "*Pendidikan Anak Dalam Islam*" (Jakarta: Yayasan Al-Shofa, 2007), 41

5. Mengajarkan kepada peserta didik agar lebih menjadikan bacaannya, bacaan yang penuh nilai ibadah juga bacaan yang penuh dengan *tadabur* terhadap makna, perintah, larangan, ancaman, serta pahalanya.³²

³² Fuhaim Musthafa, “*Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*”, Terjemahan Wafi Marzuki Ammar, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), 123.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pendefinisian subjek, pengumpulan dan analisis data untuk kemudian memperoleh wawasan dan pemahaman tentang suatu topik, gejala atau masalah tertentu.¹

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati suatu objek penelitian berupa interaksi lingkungan, individu, suatu unit sosial, kelompok dan lembaga masyarakat secara tepat. Peneliti melakukan penelitian lapangan yang berlokasi di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barart.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan informasi mengenai keadaan yang terjadi dilapangan secara alamiah. Mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan.²

¹ Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.).h. 2

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 65.

Berdasarkan sifat penelitian tersebut maka peneliti berusaha untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai macam sumber secara sistematis dan faktual. Baik sumber data dari narasumber di SMP Negeri 26 Tulang bawang Barat.

Didalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti terkait problematika rendahnya minat baca al-quran pada peserta didik.

B. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber datanya disebut responden. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data. Penelitian ini menggunakan 2 sumber yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber data primer dalam penelitian adalah Narmi Utami, S.Pd,M.M. sebagai kepala sekolahan SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat dan Dra. Elza Rusia sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Tubaba dan peserta didik SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.

³ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metodologi Penelitian* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang atau sebagai data pelengkap bagi peneliti berupa referensi dari buku buku, jurnal ilmiah, dokumen hasil wawancara, yang berkaitan dengan data yang diperlukan.⁴

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari buku buku pustaka, jurnal, laporan ataupun dokumen yang ditulis orang lain. Sumber data sekunder yang menjadi penunjang dalam penelitian ini adalah buku- buku yang berkaitan dengan problematika rendahnya minat baca al-quran pada peserta didik. Di antaranya: buku Rahmi, M.Ag, dengan judul *Minat Membaca dan Memahami Al-Qur'an*, buku Agus Humaidi, SHI, MH, dengan judul *Buku dan Luntarnya Minat Baca* dan lain-lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, oleh karena itu, teknik pengumpulan data merupakan berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjanging data penelitian.⁵

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengambilan data yang dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti, dan untuk mengetahui hal hal lebih

⁴ *Ibid*, 34

⁵ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014), 41.

mendalam kepada responden dan jumlah respondennya kecil atau sedikit.⁶

Wawancara terbagi menjadi 2 yaitu wawancara terstruktur dan non struktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.⁷

b. Wawancara Non Struktur

Wawancara non struktur adalah apabila penelitian menyusun rencana wawancara yang mantab, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.⁸ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara non struktur, karena pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan-pertanyaan lepas, sehingga berkembang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada Narmi Utami Narmi Utami, S.Pd,M.M sebagai kepala sekolah SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat dan Dra. Elza Rusia sebagai guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat dan guru lainnya.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel snowball sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mula- mula berjumlah kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih snowball sampling karena

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

⁷ *Ibid*, 374

⁸ *Ibid*, 375

dalam penentuan sampel awalnya hanya satu atau dua orang saja, namun karena data yang didapat dirasa belum cukup lengkap maka peneliti mencari sampel lain atau orang lain untuk melengkapi data tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang dihadapi tidak terlalu besar.

Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah dan informasi dilokasi penelitian yaitu SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat, sehingga melalui observasi ini dapat diketahui gambaran yang lebih jelas terkait kehidupan dan permasalahan yang terdapat pada objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji secara langsung terkait objek penelitian.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh visi dan misi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat, keadaan SMP Negeri 26

Tulang Bawang Barat, struktur organisasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat dan letak geografis.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan karena penjamin keabsahan data ini menjamin kualitas hasil dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini seorang peneliti harus menguraikan tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang sangat kredibel. Teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data-data pada dasarnya merupakan teknik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum. Di bawah ini merupakan macam-macam teknik penjamin keabsahan data sebagai berikut:

1. Teknik Triangulasi

Triangulasi dalam penjamin keabsahan data dapat di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun macam-macam teknik Triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pada guru dan murid, peneliti menggunakan trigulasi sumber dengan membandingkan data dari guru dengan data murid SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat untuk mengecek kembali apakah data yang didapat dari guru maupun

data yang didapat dari murid berkesinambungan dengan melakukan wawancara dan hasilnya akan dibandingkan dengan menggunakan Triangulasi sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data pada narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Yaitu peneliti menggunakan teknik pada wawancara, dokumentasi, observasi guna untuk memperoleh data yang diharapkan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu teknik ini untuk menguji peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman, ketetapan dengan menguji realibitas dan kredibilitas dengan menggunakan cara mengumpulkan data pada waktu berbeda.⁹

Berdasarkan keterangan di atas maka penelitian ini menggunakan penjamin keabsahan data dengan metode Triangulasi teknik, dalam pengambilan data peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca, kemudian dibuktikan dengan observasi yang melihat secara langsung bagaimana proses meningkatkan minat baca Al-Qur'an.

⁹ Aan Komariah Dan Djam'an Satoro, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 171.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data lapangan didapatkan maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Di dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal – hal yang penting dengan dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat hasil wawancara dan observasi kemudian merangkum data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap penting dan tidak penting.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data dengan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun

keterkaitan antara satu dengan yang lain dengan kategori tertentu yang sedang dibahas dalam sebuah teks naratif.

3. *Concluding Drawing /Verivication*

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dari pengumpulan data, seleksi data, *Triangulasi* data, pengkatagorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan.

Data-data yang diperoleh hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas. Melakukan pengkatagorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang di anggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian.¹⁰

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini untuk mengambil kesimpulan yang masih sementara ataupun akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

SMP Negeri 2 Pagar Dewa berdiri 17 Juli 2013 terletak di Desa Bakem Suka Muya Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Tulang Bawang Barat. SMP yang berdiri atas prakarsa masyarakat Bakem ini berada pada lahan +/- 2 hektare yang berasal dari hibah warga setempat karena belum adanya SMP di sekitarnya. Saat ini baru ada satu kelas VII dengan siswa yang masih sedikit. Mudah-mudahan dengan selesainya bangunan gedung nanti SMP ini banyak peminatnya. Saat ini masih di pimpin oleh Narmi Utami, SPd.MM.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

a. Visi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

“Berprestasi berdasarkan Imtaq dan Iptek”

b. Misi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

- 1) Melakuakn KBM secara efektif
- 2) Meningkatkan kemampuan dan profesi guru
- 3) Memanfaatkan sumber belajar secara optimal
- 4) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut dan diyakini sesuai dengan pancasila dan UUD 1945.

3. Keadaan Guru SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

Keadaan tenaga pengajar SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat sebanyak 14 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Keadaan Guru SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Narmi Utami, S.Pd.MM	Kepala Sekolah	S2. MM. UNIV. SABURAI
2.	Dra. Elza Rusia	Guru PAI	S1. PAI
3.	Desi Indras Midiyanti, S.Pd	Guru IPA	S1. Biologi
4.	Novi Yuli Erviana, S.Pd	Guru IPS	S1. Geografi
5.	Laila Nina Septiana, S.Pd	Guru Matematika	S1. Matematika
6.	Ni Putu Eka Yulianingsih, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S1. Bahasa Inggris
7.	Nirwati, S.Pd.I	Guru Bahasa Lampung	S1. Manajemen Pendidikan Islam
8.	Nurmauleva, S.Pd	Guru Penjaskes	S1. Sejarah
9.	Kasil, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1. Bahasa Indonesia
10.	Efriana, S.Pd	Guru TIK & Seni Budaya	S1. Sistematika
11.	Sri Jarmugiarsih, M.Pd	Guru Penjaskes	S1. Biologi
12.	Yeni Megasari, S.Pd	Guru	PPPK
14.	Diah Miranti Kusuma Dewi	Tata Usaha	SMA n
15	Ani Safitri, S.Pd	Tata Usaha	S1. Manajemen Pendidikan Islam

4. Jumlah Siswa SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

Keadaan peserta didik SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat sebagai mana tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Peserta didik SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII	11	10	21
2.	VIII	13	4	17
3.	IX	17	9	26
Jumlah		41	23	64

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

NO	Agama	L	P	Total
1.	Islam	39	23	62
2.	Kristen	0	0	0
3.	Katholik	0	0	0
4.	Hindu	2	0	2
5.	Budha	0	0	0
6.	Konghuchu	0	0	0
7.	Lainnya	0	0	0
Jumlah		41	23	64

5. Sarana Prasarana SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

Tabel 4.4
Daftar Sarana SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Waka Kurikulum	1
5	Ruang Belajar	3
6	Wc Siswa	1
7	Wc Guru	1
8	Gudang	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Lab IPA	1
11	Ruang Perpustakaan	1
12	Kantin Sekolah	1

6. Struktur Organisasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

Struktur organisasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat dapat dilihat dibagian dibawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



7. Denah Lokasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

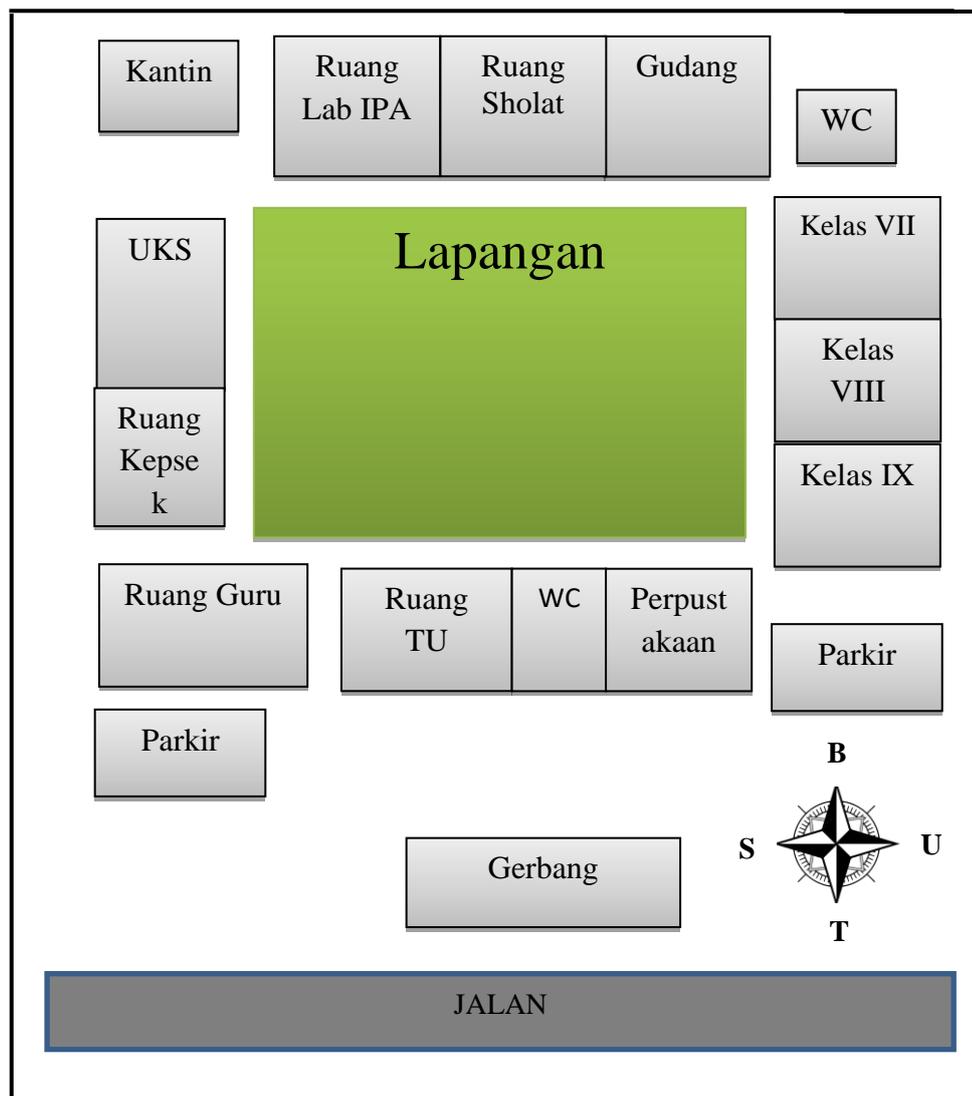
Tabel 4.5
Letak Geografis SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

Garis Lintang	-4,3422260
Garis Bujur	105,1930809
Alamat	M55V+464 Pagar Dewa Suka Mulya, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung 34388

Gambar 4.2
Letak Geografis SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat



Gambar 4.3
Denah Lokasi



B. Temuan Khusus

Berikut ini dapat digunakan untuk mengetahui lebih jauh tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat baca Al-Quran di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Dra. Elza Rusia mengenai “bagaimana cara ibu dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik tentang pentingnya membaca Al-Quran”?

“Jadi sebelum saya memberikan bimbingan atau penjelasan akan pentingnya membaca Al-Quran kepada peserta didik, yang pertama saya lakukan metode pendekatan kepada peserta didiknya itu sendiri. contohnya adalah menjadi pendengar yang baik dan sering berkomunikasi dengan peserta didik agar mudah dalam memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik agar selalu membaca Al-Quran. Tidak sedikit peserta didik yang memiliki masalah yang dimana dia membutuhkan pendengar untuk mencurahkan isi hatinya, namun tidak semua siswa berani untuk mengungkapkan permasalahannya. Saya juga seringkali berkomunikasi dengan peserta didik, mulai dari bertanya tentang pelajaran ataupun diluar pelajaran. Dengan melakukan pendekatan ini saya berharap peserta didik mau mendengarkan apapun yang saya katakan dalam memberikan bimbingan akan pentingnya membaca Al-Quran.”¹

Ibu Dra. Elza Rusia merupakan seorang guru pendidikan agama islam. Beliau sering kali melakukan interaksi kepada peserta didiknya. Hal itu bertujuan agar masukan-masukan yang diberikannya kepada peserta didik mudah diterima dan tidak ada peserta didik yang mengabaikan perkataan-perkataanya.

Hal serupa sesuai dengan pernyataan peserta didik yakni tentang “bagaimana cara ibu guru dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik dalam meningkatkan minat baca Al-Quran”?

“Sebelum ibu guru memberikan bimbingan kepada saya, ibu seringkali bertanya kepada saya ataupun yang lainnya tentang apakah ada masalah atau tidak, jika ada masalah maka ibu guru selalu menyuruh untuk menceritakannya tetapi tidak didepan kelas, melainkan hanya berdua saja. Selesai itu ibu masuk kelas lagi dan menjelaskan akan pentingnya membaca Al-Quran. Ibu guru mengatakan bahwa Al-Quran itu merupakan pedoman

¹ Hasil Wawancara kepada Ibu Dra. Elza Rusia, pada tanggal 9 Mei 2023

hidup bagi umat muslim. Oleh karena itu, peserta didiknya dianjurkan untuk selalu membaca Al-Quran walaupun hanya satu dua kata saja.”²

Dalam memberikan bimbingan atau penjelasan kepada siswa seorang guru hendaknya melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didik tersebut. Hal ini bertujuan agar semua yang di katakan guru peserta didik mau menjalankannya. Ibu guru selalu memberikan bimbingan kepada peserta didiknya dan selalu menganjurkan kepadanya agar membaca Al-Quran.

Bedasarkan wawancara kepada Ibu Dra. Elza Rusia mengenai “Apakah ibu sering memberikan tugas dalam menghafal ayat Al-Quran seperti surat-surat pendek kepada peserta didik”?

“Iya, saya sering kali memberikan tugas berupa hafalan (PR) kepada peserta didik saya. Karena setiap peserta didik itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Quran maka saya harus memiliki keuletan diri dan tidak gampang menyerah dalam mengajarkan membaca peserta didik. Sebelum saya memberikan tugas hafalan biasanya saya akan mengajarkan cara membaca yang benar dan ini dilakukan berulang-ulang kali. Jika ada peserta didik yang mampu menghafalkan tugas yang sudah diberikan maka saya tidak akan ragu-ragu dalam memberikan hadiah dan juga pujian dan kegiatan tersebut akan di catat di buku laporan supaya terdeteksi perkembangan peserta didiknya, dan sebaliknya jika ada peserta didik yang tidak hafal maka akan saya berikan hukuman.”³

Sebagai seorang guru itu diwajibkan memiliki tekad yang ulet dan kesabaran yang tingi dalam mengajar peserta didik. Karena peserta didik itu memiliki watak, sifat, kelebihan dan kekurangan yang brbeda-beda, jadi sebagai guru harus memahami hal tersebut supaya pembelajaran berjalan tanpa halangan.

² Hasil Wawancara kepada Rendi Alex Candara, pada tanggal 9 Mei 2023

³ Ibid

Hal serupa sesuai dengan pernyataan peserta didik yakni tentang “Apakah Ibu guru sering memberi tugas dalam menghafal Al-Qur’an seperti surat-surat pendek kepada peserta didik”?

“Benar kak, ibu guru sering memberikan kepada kami tugas berupa hafalan. Dan sebelum tugas itu diberikan, ibu guru selalu mengajarkan kepada kami cara membaca yang benar dan itu dilakukan berulang kali. Memang diantara kami masih ada yang belum bisa membaca Al-Quran. Oleh karena itu ibu Elza seringkali mengajari kami cara membaca berulang kali. Ibu juga akan memberikan hadiah dan pujian jika ada yang mampu menghafalkan tugas yang sudah diberikan kepada kami dan jika ada yang belum hafal maka akan diberikan sebuah hukuman dan kekuatan hafalan tersebut itu ditulis di buku laporan. Dengan adanya hadiah tersebut yang membuat kami semangat menghafalkan tugas yang sudah diberikan.”⁴

“Saya belum lancar dalam membaca Al-Quran kak, saya terkadang juga merasa iri kepada teman-teman saya. Oleh karena itu saya disuruh oleh ibu Elza untuk selalu membawa Iqra’ dan jika ada waktu luang maka ibu Elza akan mengajari saya membacanya, dan Alhamdulillah sedikit demi sedikit sekarang bisa. Tugas menghafal sering ibu Elza berikan, dan jika ada yang mampu menghafalnya maka akan diberikan hadiah dan jika ada yang tidak bisa menghafalnya maka akan diberikan hukuman.”⁵

Bagi seorang peserta didik hadiah adalah sebuah penghargaan yang dapat meningkatkan sebuah minat yang ada di dalam dirinya. Oleh karena itu, tidak sedikit guru yang memberikan hadiah untuk penghargaan yang sudah dicapai peserta didiknya. Dan dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa banyak peserta didik yang minatnya meningkat karena adanya sebuah hadiah.

Bedasarkan wawancara kepada Ibu Dra. Elza Rusia mengenai “Bagaimana cara ibu dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan minat dalam membaca Al-Qur’an”

“Yang saya lakukan dalam memotivasi peserta didik agar muncul minat dalam membaca Al-Quran adalah dengan memberikan contoh yang baik, jika peserta didik kita ingin memiliki minat dalam membaca Al-Quran maka kita

⁴ Hasil Wawancara kepada Marga Reta Ayu Nirmala, pada tanggal 9 Mei 2023

⁵ Hasil Wawancara kepada Bintang Rayhan Zaki, pada tanggal 9 Mei 2023

sebagai guru harus memberikan fasilitas yang memadai untuk peserta didiknya, dengan begitu lama kelamaan peserta didik akan mau membaca dengan sendirinya. Dan juga kita sebagai guru harus selalu memperhatikan apa yang perlu diberikan kepeserta didiknya, jika ada yang bandel dan malas-malasan dalam membaca Al-Quran maka harus diberikan motivasi agar hilang malasnya dalam membacanya.”⁶

Disetiap banyaknya sifat peserta didik pasti ada yang memiliki sifat yang malas-malasan padahal dia bisa dalam membaca Al-Quran. Dengan itu guru harus selalu memotivasi peserta didiknya. jika ingin peserta didiknya lancar dalam membaca Al-Quran maka guru tersebut harus lancar dalam membacanya. Bagaimana peserta didik akan tumbuh minat jika gurunya saja tidak lancar dalam membaca Al-Quran.

Hal serupa sesuai dengan pernyataan peserta didik yakni tentang “Bagaimana cara ibu guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan minat dalam membaca Al-Qur’an.”

“ibu Elza sering kali memberikan motivasi langsung maupun tidak langsung. Motivasi langsungnya itu seperti memberikan penjelasan akan pentingnya membaca Al-Quran di depan kelas. Dan motivasi tidak langsungnya itu seperti ibu sering membaca Al-Quran dengan lancar. Jadi jika ibu guru memberikan motivasi didepan kelas maka akan di dengarkan karena memang ibu lancar dalam membacanya. ibu juga sering memberikan contoh yang baik. Dan juga adanya fasilitas yang dapat mendorong munculnya minat pada diri peserta didik.”⁷

Motivasi itu sangat berperan penting dalam meendorong munculnya minat pada diri peserta didik. Seorang peserta didik akan termotivasi jika yang menyuruhnya juga bisa melakukannya.

⁶ Ibid

⁷ Hasil Wawancara kepada Marga Reta Ayu Nirmala, pada tanggal 9 Mei 2023

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara tentang upaya guru pai dalam meningkatkan minat baca Al-Quran pada peserta didik di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat baca Al-Quran sangatlah berpengaruh. Diketahui bahwasannya upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat baca Al-Quran pada peserta didik itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan:

1. Menjelaskan Pentingnya untuk Membaca Al-Quran

Jika dilihat dari usianya, peserta didik ini sepenuhnya belum mengerti akan pentingnya bisa dalam membaca Al-Quran. Oleh karena itu ibu Dra. Elza Rusia tidak mudah putus asa dalam menghadapi peserta didik yang belum paham akan pentingnya membaca Al-Quran. Sebagai mana yang beliau lakukan yang setiap saat mengingatkan dan menjelaskan kepada peserta didiknya. Dan dalam menghadapi peserta didik diusia yang menginjak remaja ini diharuskan memiliki sifat yang ekstra sabar.

Melihat dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwan Al-Quran memiliki banyak sekali manfaat bagi setiap umat muslim contoh kecilnya yaitu sebagai pedoman hidup didunia maupun di akhirat. Diruang lingkup sekolah guru pendidikan agama islam lah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap peserta didik untuk menjelaskan akan pentingnya bisa membaca Al-Quran. Dan dilihat dari hasil wawancara kepada salah satu peserta didik ada minat yang tumbuh akibat mendengarkan penjelelasan

akan pentingnya membaca Al-Quran dari guru pendidikan agama islam (Elza Rusia).

2. Mengajarkan Membaca Al-Quran

Tidak sedikit peserta didik yang belum bisa membaca Al-Quran, oleh karena itu sebagai guru yang memiliki tanggung jawab atas permasalahan tersebut ibu Dra. Elza Rusia selalu mengajarkan membaca Al-Quran dengan teliti dan sabar mengingat mengajari seseorang dalam membaca Al-Quran itu membutuhkan waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu beliau selalu memerintahkan kepada peserta didiknya agar selalu membawa Iqra' pada saat di sekolahan. Sedikit demi sedikit beliau mengajarkan kepada peserta didiknya dalam membaca Al-Quran dan juga berserta tajwidnya. Akan tetapi hal ini tidaklah semudah membalikan telapak tangan, selalu muncul rasa malas yang keluar dari dalam diri peserta didik dalam belajar membaca Al-Quran.

Dengan kesabaran dan kegigihannya dalam mengajarkan membaca Al-Quran kepada peserta didiknya itu membuahkan hasil. Tidak sedikit peserta didik yang mulai bisa membaca Al-Quran dan sudah muncul rasa minatnya, akan tetapi ini masih bebrapa saja dan diharapkan seluruh peserta didik itu memilki rasa minat yang tinggi dalam membaca Al-Quran.

3. Mengajarkan kepada anak agar menjadikan bacaannya, bacaan yang penuh nilai ibadah

Sebagai guru PAI hendaknya memberi pemahaman kepada siswa mengenai Al-Quran. Karena membaca Al-Quran bukanlah sekedar aktivitas mengeja dan mengucapkan symbol huruf, atau kalimat, tetapi membaca AlQuran mengandung sebuah makna yang berhubungan langsung dengan Allah SWT, yang di dalamnya terdapat nilai ibadah. Membaca Al-Quran merupakan sebuah ibadah dan mendapatkan pahala. Hal inilah yang menjadi salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki oleh AlQuran.

4. Memberikan Tugas untuk Menghafal Ayat Al-Quran

Sebagai seorang peserta didik itu tidak akan jauh dari yang namanya tugas, jadi sudah tidak asing jika peserta didik diminta untuk menghafal ayat maupun surah oleh guru pendidikan agama islam. Ibu Dra. Elza Rusia selalu memberikan hadiah kepada peserta didik yang mampu menghafal surah yang disuruh oleh beliau. Tetapi karena diantara peserta didik ada yang belum bisa lancar dalam membaca Al-Quran, beliau selalu mengajarkan atau membaca secara bersama-sama supaya peserta didik yang belum terlalu lancar dalam membaca akan terbantu. Dan dengan adanya hadiah hal ini akan mendorong kemauan peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Didalam pembelajaran tidak sedikit guru yang memberikan hadiah kepada peserta didiknya atas keberhasilan apa yang sudah

diperintahkannya, contohnya beliau selalu memberikan hadiah kepada peserta didik yang mampu menghafal surah yang ditugaska untuk dihafal.

Dari pernyataan diatas sebuah guru memberikan hadiah kepada peserta didik adlah suatu hal yang sudah biasa, hal tersebut dilakukan agar mendorong sedikit demi sedikit rasa ingin membaca atau minat peserta didik.

5. Memberikan Motivasi untuk Selalu Membaca Al-Quran

Seorang Muslim sudah tentu meyakini, kehidupan dunia itu akan terus berlanjut pada fase kehidupan sesudahnya. Fase setelah dunia adalah akhirat. Sebagaimana kehidupan di dunia itu membutuhkan bekal-bekal yagn tidak sedikit. Maka dikehidupan akhirat juga demikian membutuhkan bekal-bekal. Bahkan bekal di akhirat adalah bekal yang betul-betul telah disaring, diperiksa secara teliti. Hanya amal yang murni karena Allah swt saja yang akan bisa dibawa sampai kehidupan akhirat. Salah satu bekal untuk negeri akhirat adalah dengan membaca Al-Qur'an. Bacaan Kitab Suci yang kita baca akan datang menjumpai kita. Oleh karena itu, agar ketika bacaan Al-Qur'an datang menemui kita, maka hendaknya kita belajar ilmu bacaan yagn benar.

Sebegitunya penting membaca Al-Quran dalam kehidupan seorang muslim, oleh karena itu beliau tak henti hentinya memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar selalu membaca Al-Quran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan beberapa kesimpulan.

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan minat membaca Al-Quran siswa SMPN 26 Tulang Bawang Barat dilakukan dengan memberi motivasi dan bimbingan siswa untuk membaca Al-Quran, memberi tugas membaca Al-Quran di rumah dan menghafal surat-surat pendek, menjelaskan keutamaan dan menjalankan manfaat membaca Al-Quran, mengajarkan siswa cara membaca Al-Quran dan hafalan. Dan guru memberi hadiah dan pujian kepada siswa yang dinilai rajin dan pandai membaca Al-Quran. Hal ini dapat menjadi acuan bagi siswa lain untuk meniru membaca Al-Quran. Program sekolah di SMPN 26 Tulang Bawang Barat yang dapat menunjang minat membaca Al-Quran yaitu saat adanya pesanten kilat dan kegiatan membaca ayat Al-Quran sebelum mulai jam pelajaran pertama. Guru juga memberi tugas tambahan untuk siswa menghafal surah-surah pendek dengan memberi buku laporan kemajuan membaca Al-Quran siswa.
2. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran peserta didik adalah dengan diterapkannya tutor sebaya untuk hafalan, dan guru juga biasanya memberi iming-iming nilai yang tinggi dan memberi reward atau hadiah.

Hal ini cukup menjadi pendorong guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al- Quran siswa. Kemudian tersedianya fasilitas yang dapat menunjang proses belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pengembangan minat dan kemampuan membaca Al-Quran di sekolah membutuhkan dukungan kebijakan dari sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam hendaknya merumuskan dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan minat dan kemampuan siswa membaca Al- Quran, dengan memasukkan pembelajaran membaca Al-Quran dalam struktur kurikulum SMPN 26 Tulang Bawang Barat.
2. Kepada siswa SMPN 26 Tulang Bawang Bawang Barat peneliti memberi sedikit saran agar selalu semangat yang tinggi dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran, dengan membangkitkan kesadaran pentingnya membaca Al-Quran dan membangkitkan kecintaan terhadap Al-Quran, memiliki jadwal membaca Al-Quran secara teratur dan target pencapaian membaca Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satoro., *Metodologi Penelitian*. Bandung: alfabeta, 2014.
- Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab “*Psikologi Suatu Pengantar : Dalam Perspektif Islam* | Opac Perpustakaan Nasional Ri.,” Accessed December 13, 2022.
- Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Aisyah, Betty Mauli R.U, *Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah*, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial 1, No.1 (April 2022)
- Amanillah Amanillah, “*Pelaksanaan Metode Latihan pada Pembelajaran Al-Quran-Hadis dalam Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Quran Peserta Didik Pada Mts DDI Baru' Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar*”(masters, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013).
- Ananda, Rio Pradipta, Sanapiah Sanapiah, and Sri Yulianti. “*Analisis Kesalahan Siswa Kelas Vii Smpn 7 Mataram Dalam Menyelesaikan Soal Garis Dan Sudut Tahun Pelajaran 2018/2019.*”*Media Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (December 30, 2018):
- Anggita Putri Yosiandani, “*Penerapan Teknik Penguatan Positif Dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Quran Pada Anak-Anak Tahap Akhir (Di Kampung Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang)*”(diploma, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022).
- Aprilia Nur Tresya Wati, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran Siswa Smpn 2 Tumijajar Tulang Bawang Barat*”, Skeipsi: Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020
- Arifudin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kultura, 2008),
- Asnhori, H. *Ulumul Qur'an : Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan / H. Anshori*. Cet. 1., n.d.
- Dea Silvina, Afriza. “*Faktor Penyebab Menurunnya Minat Anak Dalam Belajar Al-Qur'an Di Tpq An-Nafi'u Desa Sukarami Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.*”Other, UIN Bengkulu, 2021.

- Elihami, E., Syahid. A “*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami* | Edumaspul: Jurnal Pendidikan,” Vol. 2, No. 1, 2018.
- Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hadis (2020)
- Fuhaim Musthafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*, Terjemahan Wafi Marzuki Ammar, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009).
- H. Djali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121
- Suharyat Yayat, *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia, Region*, Vol. 1, No. 3, 2009.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet 7,
- Hasan Basri, *Kapita Selecta Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).
- Hasibuan, Sholahuddin. “*Upaya guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas III pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 0105 Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas.*” Undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. bandung: alfabeta, 2015.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Kencana, n.d.
- Kasrawati, Andi Halimah, Hamsiah Djafar, and Rafiqah. “*Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Membaca Buku Paket Pai Dan Solusinya Pada Peserta Didik Kelas X Ips.*” *Al asma : Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (May 31, 2022).
- Khairani, Makmun. “*Psikologi Belajar.*” Aswaja Pressindo, 2014.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali, 2011).
- Kusuma, Hendah. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011 - UMS ETD-Db.*” Accessed December 10, 2022.
- Ma’mun, Muhammad Aman. “*Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.*” *Jurnal Annaba’ STIT Muhammadiyah Paciran* 4, no. 1 (2018):

- Maharani, O.D. “view PendidMinat Baca Anak-Anak Di Kampoeng Baca Kabupaten Jember / Jurnal Reikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian.” Accessed December 6, 2022.
- muri yusuf. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Pertama. jakarta: kencana, 2017.
- Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Panurat, Sitty M., Oktavianus Porajouw, Agnes F. Loho, and Grace A. J. Rumagit. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi Di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa.” *Cocos* 4, No. 5 (2014).
- Patiung, Dahlia. “Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual.” *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* 5, no. 2 (December 14, 2016)
- Rafi Darajat, dkk, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti”, *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- Rahardjo, Mudjia. “Triangulasi dalam penelitian kualitatif.” *Teaching Resources*, 2010.
- Rohibah, Atik. “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an melalui pembelajaran multimedia di MI Nurul Huda Semarang.” *Undergraduate*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- Sayyid Abu Bakar A.R, “Fajtor-Faktor Penyebab Rendahnga Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat”, Skripsi: Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2014
- Semiawan, Prof Dr Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo, n.d.
- Simbolon, Naeklan. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.” *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (September 4, 2014).
- Siska Aryani Sekarwati And Moh Edy Nurtamam, “Komparasi Hasil Belajar Matematika Antara Siswa Yang Dominan Bergaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Di Sdn Gugus Iii Kecamatan Lamongan”, No. 2, 2018.
- Syaiful Bahri Djamarah,, *Guru Dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: cv andi offset, 2014

Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Yosiandani, Anggita Putri. “*Penerapan Teknik Penguatan Positif Dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Quran Pada Anak-Anak Tahap Akhir (Di Kampung Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang)*.”Diploma, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022.

Yusuf Muhammad al-Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Yayasan Al-Shofa, 2007).

Zida Haniyyah, “*Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smpn 03 Jombang*”, Jurnal: Studi Kemahasiswaan, Vol. 1, No. 1, 2021

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Dalam Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

OUTLINE

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SAMPUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Baca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Minat Baca Al-Qur'an
 - 2. Macam-Macam Minat
 - 3. Indikator Minat Baca Al-Qur'an

4. Indikator Kemampuan Baca Al-Qur'an
 5. Indikator Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an
 6. Faktor-Faktor Rendahnya Minat Baca Al-Quran
 7. Fungsi Al-Qur'an
- B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
 2. Pendekatan Yang Dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an
 3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 4. Faktor Yang Mempengaruhi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an
 5. Tugas Dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam
- C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
 2. Visi dan Misi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
 3. Keadaan Guru SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
 4. Keadaan Siswa SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
 5. Sarana Prasarana SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
 6. Struktur Organisasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
 7. Denah Lokasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENETUPAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

NIDN. 2014058401

Metro, 5 April 2023

Mahasiswa



Diki Ustadi Cipto

NPM.1901011044

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Judul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
MINAT BACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26
TULANG BAWANG BARAT**

Nama : Diki Ustadhi Cipto
Npm : 1901011044
Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

A. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

- 1 .Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik tentang pentingnya membaca Alquran
- 2 .Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memberi bimbingan kepada peserta didik pada saat membaca Alquran
- 3 .Apakah Bapak/Ibu sering memberi tugas dalam menghafal Alquran seperti surat-surat pendek kepada peserta didik
- 4 .Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan minat dalam membaca Alquran
- 5 .apa saja metode yang bapak/ibu guru gunakan dalam mengembangkan minat membaca Alquran
- 6 .bagaimana cara Bapak/Ibu memberi reward dan pujian bagi peserta didik yang rajin dalam membaca Alquran

B. Wawancara dengan peserta didik

- 1 .Bagaimana cara yang di ajarkan bapak/ibu guru di kelas dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik meningkatkan minat membaca al quran?
- 2 .Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memberi bimbingan kepada peserta didik pada saat membaca Alquran
- 3 .Apakah Bapak/Ibu sering memberi tugas dalam menghafal Alquran seperti surat-surat pendek kepada peserta didik dikelas?
- 4 .Apakah motivasi yang bapak/ibu guru berikan dikelas dapat berdampak untuk meningkatkan minat dalam membaca Alquran bagi para peserta didik?
- 5 .apakah metode yang bapak/ibu guru gunakan didalam kelas menarik dan dapat mengembangkan minat membaca Alquran bagi peserta didik?
- 6 .Reward apa yang pernah diberikan oleh Bapak/Ibu guru dikelas untuk peserta didik yang rajin dalam membaca Alquran?

C. Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah

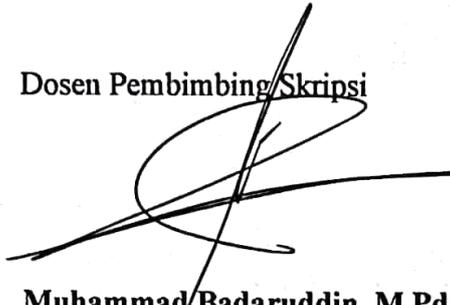
1. Mengamati lokasi alamat atau lokasi di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat.
2. Mengamati peserta didik di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam untuk melihat minat dalam membaca Al Qur'an
3. Mengamati guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membaca al quran

D. Dokumentasi

1. Dokumentasi sejarah berdirinya SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
2. Dokumentasi visi, Misi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
3. Dokumentasi keadaan Pendidik SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
4. Dokumentasi keadaan Peserta Didik SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

5. Dokumentasi keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat
6. Dokumentasi struktur Organisasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

Dosen Pembimbing/Skripsi



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

NIDN. 2014058401

Metro, 4 Mei 2023

Mahasiswa



Diki Ustadi Cipto

NPM. 1901011044

HASIL WAWANCARA

KEPADA GURU DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap guru dan peserta didik guna memperoleh informasi terkait “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran”.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terima kasih.

WAWANCARA 1

B. Identitas Informan

Nama : Dra. Elza Rusia
Hari/tanggal : 9 Mei 2023

C. PERTANYAAN

NO	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik tentang pentingnya membaca Al-Quran?	“Cara yang saya lakukan dalam menjelaskandan memberikan bimbingan terkait akan pentingnya membaca Al-Quran yang utama yaitu melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didiknya seperti selalu menanyakan kabar dan bisa juga bisa menjadi pendengar ketika peserta didiknya memiliki suatu masalah”.
2	Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberi bimbingan kepada peserta didik pada saat membaca Al-Quran?	“Cara yang saya lakukan yaitu dengan langsung memberikan contoh membaca Al-Quran yang baik dan benar dihadapan peserta didik dengan begitu peserta didik sedikit demi sedikit akan terpengaruh dalam membaca Al-Quran”.

3	Apakah bapak/ibu sering memberi tugas dalam menghafal Al-Quran seperti surah-surah pendek kepada peserta didik?	“Iya saya sering sekali memberikan tugas hafalan kepada peserta didik saya, biasanya saya memberikan sebagai tugas PR yang akan saya tes di pertemuan yang akan datang. Tetapi karena setiap peserta didik itu mempunyai kemampuan yang berbeda, jadi tidak semua yang mampu menghafalnya dan yang belum mampu menghafalnya biasanya akan saya berikan hukuman”.
4	Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan minat dalam membaca Al-Quran?	“Saya kerap kali memberikan motivasi kepada peserta didiknya baik didalam kelas maupun ketika berpapasan dilorong kelas, dan yang saya lakukan adalah ketika didalam kelas sebelum jam pelajaran dimulai akan membaca ayat Al-Quran maupun Hadist yang berkaitan dengan bab yang akan dibahas secara bersama-sama. Selesai itu kemudian saya memberikan motivasi kepada peserta didik terkait akan pentingnya membaca Al-Quran”.
5	Apa saja metode yang bapak/ibu gunakan dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran?	“Metode yang saya lakukan itu yang pertama adalah melakukan pendekatan langsung kepada peserta didik. Hal ini bertujuan agar memudahkan saya dalam memberikan motivasi ataupun penjelasan dan juga saya menyuruh setiap peserta didik agar membawa Qira’ setiap hari agar sewaktu-waktu ada jam kosong ataupun waktu luang saya bisa masuk untuk mengajarkan cara membaca ayat Al-Quran”.
6	Bagaimana cara bapak/ibu memberi reward dan pujian bagi peserta didik yang rajin dalam membaca Al-Quran?	“Saya selalu memberikan tugas hafalan. Jadi jika peserta didik tersebut mampu menghafalnya maka akan saya berikan hadiah dan jika belum mampu maka akan saya berikan hukuman”.

HASIL WAWANCARA

KEPADA GURU DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap guru dan peserta didik guna memperoleh informasi terkait “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran”.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terima kasih.

WAWANCARA 1

B. Identitas Informan

Nama : Rendi Alex Candra

Hari/tanggal : 9 Mei 2023

C. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara yang diajarkan bapak/ibu guru di kelas dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik tentang minat membaca Al-Quran?	“Yang dilakukan ibu guru dalam memberikan penjelasan/bimbingan kepada peserta didik selesai menanyakan kabar ataupun sebagainya.kemudian ibu akan memberikan wawasanya tentang kebaikan dalam membaca Al-Quran”.
2	Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberi bimbingan kepada peserta didik pada saat membaca Al-Quran?	“Ibu guru akan menyuruh kita untuk membaca Ayat ataupun hadist secara bersama-sama, namun ibu akan mencontohkan cara membaca yang benar terlebih dahulu”.
3	Apakah bapak/ibu sering memberi tugas dalam menghafal Al-Quran seperti surah-surah pendek kepada	“Iya ibu guru sering memberikan tugas kepada kami berupa hafalan ayat Al-Quran dan itu dibuat untuk tugas PR yang akan dites di pertemuan yang akan

	peserta didik dikelas?	mendatang”.
4	Apakah motivasi yang bapak/ibu guru berikan dikelas dapat berdampak untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran bagi para peserta didik?	“Bagi saya sedikit demi sedikit berdampak. Dulunya saya malas dalam membaca Al-Quran dikarenakan belum bisa membacanya, dan dikarenakan sekarang sudah mulai bisa membacanya walaupun tidak lancar saya sudah sering membacanya”.
5	Apakah metode yang bapak/ibu guru gunakan didalam kelas menarik dan dapat mengembangkan minat baca Al-Quran bagi peserta didik?	“Menurut saya cukup menarik, karena ibu selalu menanyakan kabar ataupun yang lainnya dan ibu sering membuat kami tertawa, dan kemudian ibu akan menjelaskan pentingnya membaca Al-Quran disela-sela candaanya. Terkadang juga mendadak menyuruhkita membaca ayat yang berkaitan tentang bab yang sedang dibahas”.
6	Reward apa yang pernah diberikan oleh bapak/ibu guru dikelas untuk peserta didik yang rajin dalam membaca Al-Quran?	“Benar, ibu sering memberikan kami hadiah karena mampu menyelesaikan tugas yang telah ditentukan”.

WAWANCARA 2

A. Identitas Informan

Nama : Marga Reta Ayu Nirmala

Hari/tanggal : 9 Mei 2023

B. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara yang diajarkan bapak/ibu guru di kelas dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik tentang minat membaca Al-Quran?	“Ibu selalu menjelaskan kepada saya akan pentingnya membaca Al-Quran dan ibu juga selalu menanyakan kabar ataupun kami ada masalah atau tidak. Jika sudah membicarakan dalam mencari cara menyelesaikan permasalahannya kemudian ibumemberikan wawasannya terhadap Al-Quranke kami”.
2	Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberi bimbingan kepada peserta didik pada saat membaca Al-Quran?	“Ibu akan menyuruh peserta didiknya membaca ayat Al-Quran secara bersama-sama, sebelum itu ibu akan mencontohkan terlebih dahulu cara membaca yang benar”.
3	Apakah bapak/ibu sering memberi tugas dalam menghafal Al-Quran seperti surah-surah pendek kepada peserta didik dikelas?	“Ibu sering memberikan tugas kepada kami berupa hafalan yang dimanatugas tersebut untuk PR dan akan di tes di pertemuan yang akan mendatang”.
4	Apakah motivasi yang bapak/ibu guru berikan dikelas dapat berdampak untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran bagi para peserta didik?	“Bagi saya itu berdampak, saya memang sedikit-sedikit sudah bisa membaca Al-Quran, tetapi malas untuk membaca. Setelah mendapat motivasi dari ibu guru saya mulai agak tertarik untuk membacanya”.
5	Apakah metode yang bapak/ibu guru gunakan didalam kelas menarik dan dapat mengembangkan minat baca Al-Quran bagi peserta didik?	“Menarik karena seorang guru yang tidak memiliki kedekatan kepada kami itu akan susah untuk memberikan motivasi ataupun bimbingan dalam meningkatkan minat baca kami”.
6	Reward apa yang pernah diberikan oleh bapak/ibu guru dikelas untuk peserta didik yang rajin dalam membaca Al-Quran?	“Ibu selalu memberikan kami hadiah jika mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan seperti halnya mampu menghafalkan ayat yang sudah ditetapkan oleh ibu guru untuk dihafal”.

WAWANCARA 3

A. Identitas Informan

Nama : Jihan Ramadani

Hari/tanggal : 9 Mei 2023

B. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara yang diajarkan bapak/ibu guru di kelas dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik tentang minat membaca Al-Quran?	“Ibu selalu mencontohkan hal-hal yang positif, hal tersebut bertujuan agar saya dan peserta didik yang lainnya dapat menirunya. Ibu juga selalu mendengarkan saya jika ada suatu masalah dan mencari solusi”.
2	Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberi bimbingan kepada peserta didik pada saat membaca Al-Quran?	“Pertama-tama ibu akan mencontohkan kepada saya dan peserta didik yang lainnya cara membaca Al-Quran yang benar, kemudian diikuti oleh peserta didiknya”.
3	Apakah bapak/ibu sering memberi tugas dalam menghafal Al-Quran seperti surah-surah pendek kepada peserta didik dikelas?	“Ibu guru selalu memberikan kami tugas berupa hafalan ayat Al-Quran sesuai bab apa yang dibahas”.
4	Apakah motivasi yang bapak/ibu guru berikan dikelas dapat berdampak untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran bagi para peserta didik?	“Menurut saya pribadi itu berdampak, awal mulanya saya malas-malasan dalam membaca Al-Quran, bukan karena tidak bisa melainkan ragu ketika membaca di depan umum ataupun ada orang lain yang mendengarkannya. Karena sekarang sudah terbiasa membaca bersama-sama di kelas dan mendapat motivasi dari ibu guru sekarang saya sudah tidak ragu lagi”.
5	Apakah metode yang bapak/ibu guru gunakan didalam kelas menarik dan dapat mengembangkan minat baca Al-Quran bagi peserta didik?	“Cukup menarik, karena di dalam jam pelajaran ibu semua peserta didiknya selalu menyimak penjelasannya”.
6	Reward apa yang pernah diberikan oleh bapak/ibu guru dikelas untuk peserta didik yang rajin dalam membaca Al-Quran?	“Ibu selalu memberikan kepada peserta didiknya jika mereka mampu menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan oleh ibu guru, dan jika tidak mampu maka akan diberikan hukuman”.

WAWANCARA 4

A. Identitas Informan

Nama : Bintan Rayhan Zaki
 Hari/tanggal : 9 Mei 2023

B. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara yang diajarkan bapak/ibu guru di kelas dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik tentang minat membaca Al-Quran?	“Menurut saya cara yang ibu guru gunakan dalam eningkatkan minat baca kami dalam memberikan bimbingan ataupun penjelasanya itu cukup jelas karena ibu selalu mencontohkan terlebih dahulu sebelum menyuruh peserta didiknya”.
2	Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberi bimbingan kepada peserta didik pada saat membaca Al-Quran?	“Cara yang ibu gunakan dalam meberikan bimbingan kepada kami itu cukup dapat dimengerti karena ibu tidak Cuma sekali dua kali dalam memberikan bimbingan kepada peserta didiknya”.
3	Apakah bapak/ibu sering memberi tugas dalam menghafal Al-Quran seperti surah-surah pendek kepada peserta didik dikelas?	“jadi benar ibu guru selalu memberikan kami tugas hafalan ayat Al-Quran dan itupun sesuai dengan bab yang sedang dipelajari”.
4	Apakah motivasi yang bapak/ibu guru berikan dikelas dapat berdampak untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran bagi para peserta didik?	“Semua motivasi yang sudah diberikan oleh ibu guru kepada saya itu sudah berpengaruh di kebiasaan saya, yang awalnya selalu malas dalam membaca Al-Quran sekarang sudah semakin tertarik dalam membacanya”.
5	Apakah metode yang bapak/ibu guru gunakan didalam kelas menarik dan dapat mengembangkan minat baca Al-Quran bagu peserta didik?	“metode pembelajaran yang ibu berikan dalam meningkatkan minat saya itu sangat menarik. Terkadang soal membaca yang mendadak diberikan oleh ibu guru kepada saya itu yang membuat saya harus selalu belajar membaca Al-Quran supaya lancar ketika di berikan soal”.
6	Reward apa yang pernah diberikan oleh bapak/ibu guru dikelas untuk peserta didik yang rajin dalam membaca Al-Quran?	“Hadiah yang ibu berikan kepada kami itu tiak tentu, tetapi yang sering tiu dalam bentuk uang. Dan untuk mendapatkan hadiah tersebut saya harus semakin rajin dalam menyelsaikan tugas yang telah diberikan”.

WAWANCARA 5

A. Identitas Informan

Nama : Muhammad Dani Pratama
 Hari/tanggal : 9 Mei 2023

B. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara yang diajarkan bapak/ibu guru di kelas dalam menjelaskan dan memberi bimbingan kepada peserta didik tentang minat membaca Al-Quran?	“cara yang ibu lakukan itu selalu melakukan pendekatan kepada peserta didiknya dan selalu mendengarkan keluhan kesahnya. Dan jika peserta didiknya ada masalah maka ibu akan membantu mencari solusi”
2	Bagaimana cara bapak/ibu dalam memberi bimbingan kepada peserta didik pada saat membaca Al-Quran?	“sebelum menyuruh peserta didiknya ibu selalu mencontohkan terlebih dahulu cara yang benar dalam membacanya, dan jika pada saat peserta didiknya membaca dan ada alah satu peserta didiknya yang salah maka ibi akan segera membenarkannya”.
3	Apakah bapak/ibu sering memberi tugas dalam menghafal Al-Quran seperti surah-surah pendek kepada peserta didik dikelas?	“di dalam bab pasti ada ayat atau hadist yang menyinggung materi yang akan dibahas. Oleh Karena itu ibu selalu menyuruh peserta didiknya untuk menghafalalkannya sebagai tugas PR”.
4	Apakah motivasi yang bapak/ibu guru berikan dikelas dapat berdampak untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran bagi para peserta didik?	“Menurut saya itu berdampak. Dulu banyak sekali peserta didik yang belum bisa dalam membaca Al-Quran, tetapi sekarang sedikit demi sedikit sudah berurang”.
5	Apakah metode yang bapak/ibu guru gunakan didalam kelas menarik dan dapat mengembangkan minat baca Al-Quran bagu peserta didik?	Metode yang digunakan ibu dalam mengembangkan minat peseta didiknya itu adalah melakukan pendekatan yang dimana hal ini adalah kunci utana jika ingin mengembangkan minat peserta didik dalam membaca Al-Quran”.
6	Reward apa yang pernah diberikan oleh bapak/ibu guru dikelas untuk peserta didik yang rajin dalam membaca Al-Quran?	“ibu selalu memberikan kepada peserta didiknya yang mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan, biasanya berbentuk hafalan ayat ataupun surah. Dan reward tersebut tidak tentu terkadang snack dan uang”.

HASIL DOKUMENTASI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT

No	Indikator Pertanyaan	Hasipl Dokumentasi
1	Sejarah Singkat SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	9 Mei 2023
2	Peserta Didik SMP SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	9 Mei 2023
3	Luas dan Batas Wilayah SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	9 Mei 2023
4	Keadaan Geografis SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	9 Mei 2023
5	Orbitasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	9 Mei 2023
6	Guru dan Peserta Didik SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	9 Mei 2023
7	Letak Geografis SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	9 Mei 2023
8	Struktur Organisasi SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat	9 Mei 2023

Mengetahui
Pembimbing

Metro, 12 Mei 2023
Peneliti

Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

Diki Ustadi Cipto
1901011044

Lampiran 3. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5007/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Narmi utami, S.Pd., M.M. SMP N 26
TUBABA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DIKI USTADI CIPTO**
NPM : 1901011044
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PROBLEMATIKA RENDAHNYA MINAT BACA AL QURAN
PADA PESERTA DIDIK DI SMP N 26 TUBABA

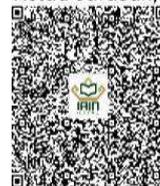
untuk melakukan prasurvey di SMP N 26 TUBABA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP.19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT



NSS/NIS/NPSN: 20.1.1812.12.08.054 / 200540 / 69864645
Alamat : Jl. Raya Unit VI Pagar Dewa Suka Mulya Kec. Pagar Dewa Kab. Tulang Bawang Barat

Pagar Dewa, 05 Desember 2022

Nomor : 420/079/421.3/SMPN26-TUBABA/XII/2022
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Sekolah Tinggi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Di Metro

Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat Nomor : B-5007/In.28/J/TL.01/11/2022 Tanggal 23 November 2022, perihal permohonan izin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : **DIKI USTADI CIPTO**
NPM : 1901011044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Alqur'an Pada Peserta Didik Di SMP NEGERI 26 Tulang Bawang Barat.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di lembaga kami.

Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pagar Dewa Suka Mulya
Pada Tanggal : 05 Desember 2022
Kepala UPTD SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat



NARSIYATI AMI, S.Pd, M.M
NIP. 198002072008012010

Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1331/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIKI USTADI CIPTO**
NPM : 1901011044
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT

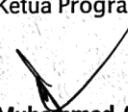
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2023
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011044>. Token = 1901011044

Lampiran 6. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2030/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 26 TULANG
BAWANG BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2031/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIKI USTADI CIPTO**
NPM : 1901011044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN, menugaskan kepada saudara:

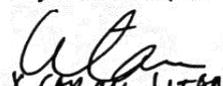
Nama : DIKI USTADI CIPTO
NPM : 1901011044
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 26 TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 00 0000

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Isti Fatonah MA, SPd, MM
198002 07 2008 012010

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU
1X24 JAM DARI PERMOHONAN,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Surat Balasan Research



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN 26 TULANG BAWANG BARAT

NSS/NIS/NPSN: 20.1.1812.12.08.054/200540/69864645
Jl. Raya Unit VI Pagar Dewa Suka Mulya Kec. Pagar Dewa Kab Tulang Bawang Barat



Pagar Dewa, 09 Mei 2023

Nomor : 420/023/421.3/SMPN26-TUBABA/V/2023
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada

Yth. Dekan IAIN Metro Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Di Metro

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-2030/In.28/D.1/TL.00/05/2023 Tanggal 08 Mei 2023, perihal permohonan izin research dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama Mahasiswa:

Nama : DIKI USTADI CIPTO
NPM : 1901011044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an pada Peserta Didik Di SMP Negeri 26 Tulang Bawang Barat

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas kami terima untuk melaksanakan research di lembaga kami.

Demikian izin surat balasan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pagar Dewa, 9 Mei 2023

SMPN 26 Tulang Bawang Barat



Lampiran 9. Surat Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-069/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

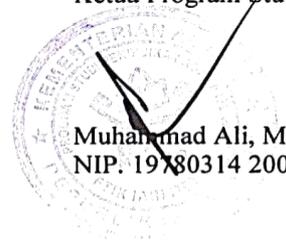
Nama : Diki Ustadi Cipto

NPM : 1901011044

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 05 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-624/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DIKI USTADI CIPTO
NPM : 1901011044
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diki Ustadi Cipto
NPM : 1901011044

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 4-7-23		- Dapatkan terlebih dahulu Teori tentang Ujapan Islam dan yang perlu Minat baca Al Qur'an yg di letakkan di Part C	
	Senin 3-5-23		layaknya by Observasi ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

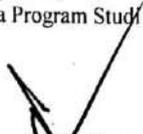
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diki Ustadhi Cipto
NPM : 1901011044

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 15/2023 /5	M. Badaruddin, M.Pd.I	- Lengkapi pada bagian jabatan Guru. - Perbaiki daftar sarana - Perbaiki Struktur Organisasi Guru - Buat danah laporan Setelah.	
	Rabu 14/2022 /5		- Perbaiki Struktur Organisasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diki Ustadhi Cipto
NPM : 1901011044

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22-5-2023		Buatkan APD yg sudah dizhijai' sampai hari terpenerasi dan pasir + ke pondit. ACE Bab <u>IV</u>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Diki Ustadi Cipto
NPM : 1901011044

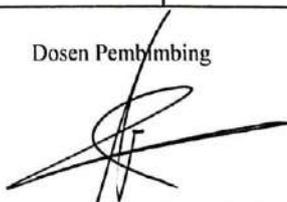
Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 23/5/23		ACC BAB I	
	Kamis 8/6/23		penyempurnaan format dan bahasa untuk di ijinkan	
	Jumat 9/6/23		bagi diseminasi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

Lampiran 12. Dokumentasai Hasil Penelitian

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Dra. Elza Rusia (Guru Pendidikan Agama Islam)
Selasa, 9 Mei 2023



Wawancara dengan Rendi Alex Candra (Peserta Didik)
Selasa, 9 Mei 2023



Wawancara dengan Marga Reta Ayu Nirmala (Peserta Didik)
Selasa, 9 Mei 2023



Wawancara dengan Jihan Ramadani Candra (Peserta Didik)
Selasa, 9 Mei 2023

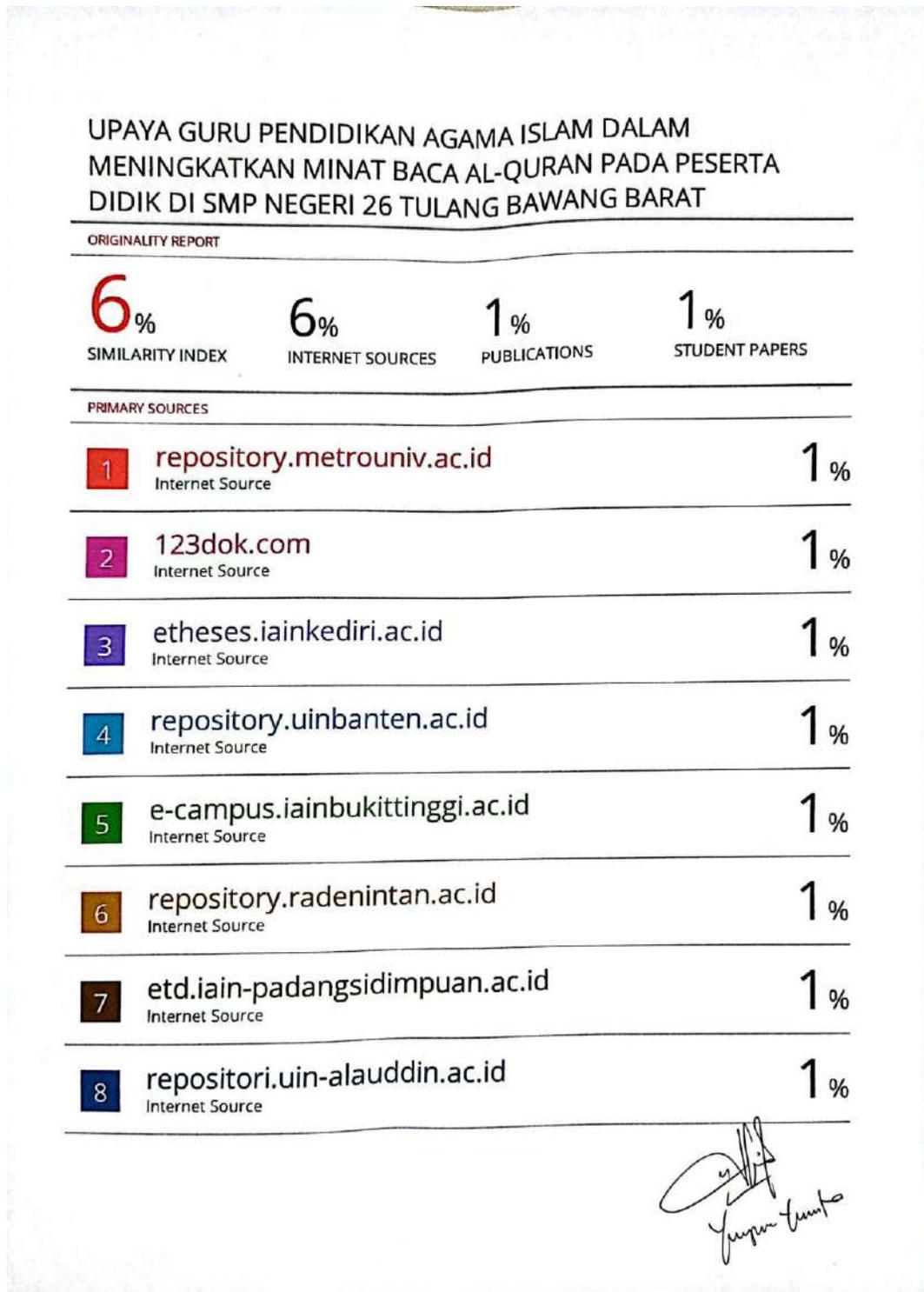


Wawancara dengan Bintang Rayhan Zaki (Peserta Didik)
Selasa, 9 Mei 2023



Wawancara dengan Muhammad Dani Pratama (Peserta Didik)
Selasa, 9 Mei 2023

Lampiran 13. Hasil uji Turnitin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Diki Ustadi Cipto, lahir pada tanggal 20 Juli 2001 di Desa Rawa Bundar Utara, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak kedua dari Bapak Subagio dan Ibu Sarjiyanti. Saat ini penulis bertempat tinggal di RT/RW 005/002 Desa Rawa Bundar Utara Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SDN 1 Buyut Utara pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Kotagajah pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Kotagajah dan selesai pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan masuk melalui jalur UM (Mandiri) dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai dengan sekarang. Pada tahun yang sama penulis telah tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan ke IAIN Metro Lampung karena menjadi guru PAI merupakan pekerjaan yang sangat diinginkan penulis). Sebelumnya tidak pernah ada angan-angan dalam pikiran seakan-akan semua berjalan dengan lancar seperti air yang mengalir yang pada saat ini selalu positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu terhadap masyarakat. Harapan penulis dapat lulus pada tahun ini 2023 dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan orang-orang yang di sayang terutama membahagiakan orang tua.